

**HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR ANAK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH  
01 MEDAN T.A 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh:**

**MARWAH SIJDAH**  
**NPM. 1802080056**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Marwah Sijdah  
N.P.M : 1802080056  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuvarita, M.Pd.



Sekretaris



Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi
2. Dra. Jamila, M.Pd.
3. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

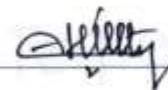
1.



2.



3.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Marwah Sijdah  
N.P.M : 1802080056  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A. 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, November 2022

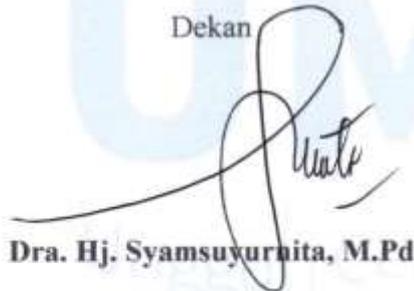
Disetujui oleh:  
Pembimbing



**Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.**

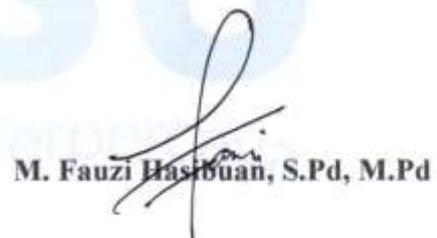
Diketahui oleh:

Dekan



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi



**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd**



## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Marwah Sijdah  
N.P.M : 1802080056  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak  
Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Marwah Sijdah**

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling



**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd**

## ABSTRAK

**MARWAH SIJDAH, NPM 1802080056. Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu komunikasi keluarga yang belum efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara komunikasi keluarga dan prestasi belajar anak kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara keluarga terutama orangtua dengan anak agar lebih terbuka kepada orangtua mengenai permasalahan anak baik disekolah maupun diluar sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi product moment. Penelitian ini menggunakan metode peneitian kuantitatif guna menemukan apakah ada hubungan mengenai Komunikasi keluarga (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y) di SMP Muhammadiyah 01 Medan dengan sampel penelitian 33 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan komunikasi keluarga dengan prestasi belajar dengan hasil uji normalitas nilai signifikan 0,283 dan 0,291, antara variabel X dan Y memiliki hubungan linier karena nilai signifikansi  $0,804 > 0,05$ . Berdasarkan analisis korelasi diperoleh hasil rhitung  $>$  rtabel yaitu  $0,750 > 0,344$  dan pengaruh antara variabel komunikasi keluarga dan prestasi belajar sebesar 55%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara komunikasi keluarga dengan prestasil belajar anak kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Simpulan penelitian ada hubungan positif dan signifikan antara komunikasi keluarga dan prestasi belajar VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Guru dapat memahami agar siswa merasa nyaman ketika bercerita mengenai permasalahan ketika ada persoalan dirumah. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, sebaiknya mencari banyak referensi tentang efektivitas komunikasi orangtua.

**Kata Kunci:** Komunikasi Keluarga, Prestasi Belajar Anak

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan karya ilmiah atau skripsi ini. Shalawat beriringkan salam penulis hadiahkan kepada baginda alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah berjuang dengan segala keikhlasannya untuk membawa ummatnya dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang dengan dipenuhi oleh iman dan islam.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini yaitu dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjan pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang penulis angkat sebagai judul skripsi adalah **“Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022”**.

Sesungguhnya dalam proses penyusunan skripsi ini, cukup banyak tantangan dan hambatan yang penulis temukan dan rasakan. Namun segala bentuk hambatan dan kesulitan tersebut Alhamdulillah dapat penulis atasi berkat dukungan, nasihat serta motivasi dari berbagai pihak yang terkait sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara efektif dan efisien, insya Allah.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan Terima kasih yang teristimewa kepada Kedua Orang tua saya, Ayahanda **Hasnan Isni** dan Ibunda **Sri Murni Yuhanan** tercinta yang telah membesarkan, membimbing, memberi dukungan baik secara moril maupun material dan bantuan serta doa restu dengan penuh keikhlasan dan tanpa rasa pamrih yang diberikan kepada penulis selama ini dan Ucapan Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang begitu luar biasa, ini skripsi menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan dengan ‘baik’

Penulis juga ingin menyampaikan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi.,M.Psi. selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Deliati, S.Ag.,S.Pd.,M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen dan Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Paiman, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan observasi selama proses penelitian.
8. Untuk satu orang baik M Yamin Lubis, S.E yang sudah mendukung dan membantu saya kapanpun dan dimanapun selama ini.
9. Untuk adikku tersayang Valda Azura H yang sudah bersedia direpotkan dan ikut membantu selama proses pembuatan karya ilmiah atau skripsi ini.
10. Untuk teman-teman yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan yang selalu membantu saya yaitu teman-teman BK B PAGI stambuk 2018. Terkhusus untuk teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini Hani, Anita, Yeni, Vira dan Vivi yang sudah ikut mendukung dan membantu saya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminyarobbal'alam.

Medan, Oktober 2022  
Penulis

**MARWAH SIJDAH**  
**NPM: 1802080056**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1. Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1. Prestasi Belajar .....	7
2.1.1.1. Pengertian Prestasi Belajar.....	7
2.1.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	11
2.1.2. Komunikasi .....	11
2.1.2.1. Pengertian Komunikasi .....	11
2.1.2.2. Unsur Komunikasi .....	13
2.1.2.3. Fungsi Komunikasi .....	18
2.1.2.4. Proses Komunikasi.....	19
2.1.3. Komunikasi Keluarga .....	20
2.1.3.1. Pengertian Komunikasi Keluarga .....	20
2.1.3.2. Interaksi Antara Anggota Keluarga.....	26
2.1.3.3. Indikator Komunikasi Keluarga.....	28
2.2. Kerangka Konseptual.....	31
2.3. Hipotesis Penelitian .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1. Lokasi Penelitian .....	33
3.1.2. Waktu Penelitian .....	33
3.2. Jenis Penelitian/Populasi dan Sampel .....	34
3.2.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2.2. Populasi .....	35
3.2.3. Sampel.....	36
3.3. Variabel Penelitian .....	38
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5.1. Observasi.....	40
3.5.2. Wawancara .....	41
3.5.3. Angket .....	41
3.5.4. Dokumentasi .....	43
3.6. Uji Coba Instrumen .....	44
3.6.1. Validasi .....	44
3.6.2. Reliabilitas.....	46
3.7. Analisis Data .....	48
3.7.1. Analisis Data Awal .....	48
3.7.2. Analisis Data Akhir.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	51
4.1.1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	51
4.1.1.1. Profil dan sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 01 Medan .....	51
4.1.1.2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	54
4.1.1.3. Tujuan SMP Muhammadiyah 01 Medan .....	55
4.1.1.4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	56
4.1.1.5. Kurikulum yang digunakan.....	58
4.1.1.6. Data Tenaga Pendidik di SMP Muhammadiyah 01 Medan..	59
4.1.2. Analisis Data .....	59

4.1.2.1 Analisis Statistika Deskriptif .....	59
4.1.2.2. Analisis Data Awal .....	67
4.1.2.2.1. Uji Normalitas .....	67
4.1.2.2.2. Uji Linieritas .....	68
4.1.2.3. Analisis Data Akhir.....	68
4.1.3.1. Analisis Korelasi (Uji Hipotesis) .....	68
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
BAB V PENUTUP.....	74
5.1. KESIMPULAN .....	74
5.2. SARAN .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3.2. Populasi Penelitian .....	36
Tabel 3.3. Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.4. Pengukuran Skala Likert .....	42
Tabel 3.5. Kisi-kisi Angket Komunikasi Keluarga .....	42
Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket Prestasi Belajar .....	43
Tabel 3.7. Hasil Uji Validasi.....	46
Tabel 3.8. Hasil Uji Reabilitas Komunikasi Keluarga.....	47
Tabel 3.9. Hasil Uji Reabilitas Prestasi Belajar .....	48
Tabel 3.10. Interpretasi Koefisien Korelasi .....	49
Tabel 4.1. Ruang SMP Muhammadiyah 01 Medan .....	56
Tabel 4.2. Inventaris SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	56
Tabel 4.3. Infrastruktur SMP Muhammadiyah 01 Medan.....	58
Tabel 4.4. Kurikulum yang digunakan SMP Muhammadiyah 01 Medan .....	58
Tabel 4.5. Data Tenaga Pendidik Guru .....	59
Tabel 4.6. Data Tenaga Kependidikan.....	59
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Komunikasi Keluarga .....	61
Tabel 4.8. Statistik Komunikasi Keluarga.....	62
Tabel 4.9. Kategori Komunikasi Keluarga.....	63
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	65
Tabel 4.11. Statistik Prestasi Belajar.....	66
Tabel 4.12. Kategori Prestasi Belajar.....	66
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.14. Hasil Uji Linieritas .....	68
Tabel 4.15. Hasil Analisis Korelasi .....	69
Tabel 4.16. Interpretasi Analisis Korelasi.....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1. Kerangka Konseptul.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.1. Desain Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Komunikasi Keluarga .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.2. Kategori Komunikasi Keluarga .....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 4.3. Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.4. Diagram Kategori Prestasi Belajar .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Pendahuluan .....	79
Lampiran 2. Sampel Penelitian.....	82
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba .....	84
Lampiran 4. Perhitungan Validasi Instrumen .....	90
Lampiran 5. Perhitungan Reabilitas Instrumen.....	93
Lampiran 6. Tabulasi Ujicoba Angket Komunikasi Keluarga.....	96
Lampiran 7. Tabulasi Ujicoba Angket Prestasi Belajar.....	98
Lampiran 8. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba.....	100
Lampiran 9. Perhitungan Normalitas .....	106
Lampiran 10. Perhitugan Linieritas.....	106
Lampiran 11. Perhitungan Hipotesis .....	106
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 13. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi/Forum: K-1 .....	110
Lampiran 14. Forum: K-2.....	111
Lampiran 15. Forum: K-3.....	112
Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	113
Lampiran 17. Berita Acara Seminar Proposal.....	114
Lampiran 18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	115
Lampiran 19. Surat Keterangan.....	116
Lampiran 20. Permohonan Perubahan Judul Skripsi .....	117
Lampiran 21. Permohonan Izin Riset .....	118
Lampiran 22. Surat Balasan .....	119

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan nilai yang tidak terhitung untuk menjadi dasar bagi individual dan masyarakat. Pendidikan itu sangat luas baik itu dari jumlah murid, karyawan, sarana dan prasarana serta penelitian. Kenyataannya yang digunakan sebagai ukuran perkembangan dan kualitas pendidikan. Pendidikan lebih dari semua itu, pendidikan merupakan proses yang perlu untuk mencapai tujuan dan aspirasi individu.

Pendidikan adalah proses penyampaian kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya yang didalamnya termasuk keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Dalam arti luas pendidikan mencakup setiap proses yang membentuk pikiran, karakter atau kapasitas fisik seseorang. Proses tersebut berlangsung seumur hidup, karena pendidikan berorientasi kepada masa depan.

Merujuk pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa, "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu melalui proses pembelajaran, guna mempunyai keteguhan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang baik, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara." Dalam perkembangan dan kehidupan setiap individu perlu menguasai berbagai kemampuan dan kompetensi.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Lebih lanjut dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.” Tujuan pendidikan nasional terdiri atas tiga komponen yaitu kognitif (pemahaman dan pengetahuan), nilai dan sikap serta keterampilan.

Komunikasi orang tua dengan anak sangat penting bagi perkembangan kepribadian seorang anak. Jika komunikasi orang tua memberikan pengaruh yang baik kepada anak, maka hal itu anak dapat berkembang dengan baik pula. Suasana komunikasi orang tua di rumah mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupan anak di sekolah. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua yang kurang memperhatikan kemajuan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian yang diberikan orang tua harus disesuaikan dengan kebutuhan anak sesuai perkembangan mentalnya.

Orang tua dituntut selalu memberikan bimbingan dalam hal kebutuhan pendidikan anaknya, karena orang tua dan anak selalu ada keterbukaan dalam

komunikasi hal-hal yang dibutuhkan si anak dalam bentuk perhatian, bimbingan, latihan, motivasi untuk memperlancar proses belajar anak. Apabila dihubungkan antara kehidupan anak di rumah dengan orang tua, maka orang tua harus menciptakan rumah itu sebagai "*learning environment*" atau lingkungan belajar, mengajarkan nilai-nilai kebaikan moral, etis, dan sebagainya. Orang tua dituntut untuk dapat bersikap seperti guru ketika dirumah. Tahu masalah, dan tugas anak di sekolah. Sebagai orang tua juga harus pandai mengevaluasi perkembangan anaknya terlebih dahulu dirumah sebelum di sekolah. Orang tua juga harus mengadakan kerja sama dengan guru dan pimpinan sekolah "*parent teacher principle*" atau prinsip guru orang tua dan selalu menciptakan iklim yang sehat dan hubungan yang harmonis dalam membimbing dan mendorong anak.

Dengan perkembangan zaman saat ini kebanyakan anak bermalasan-malasan karena sibuk bermain game online berjam-jam di warnet ataupun bermain Gadget, itu semua disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua, sebab salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah perhatian orang tua. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Menaruh hati pada seluruh anggota keluarga adalah dasar pokok hubungan yang baik diantara para anggota keluarga. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologi yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi orang tua nya pula demikian.

Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam proses tumbuh kembang anak. Cara dan gaya yang digunakan orang tua untuk mendidik anak akan menentukan seberapa baik konsep diri anak. Banyak orang tua yang tidak menyadari perlakuan buruk yang telah ditimpakan pada anak. Banyak guru tidak menyadari bahwa sikap dan tindakannya telah melukai jiwa anak dan menyebabkan anak kehilangan jati dirinya. Orang tua dan guru tidak menyadari telah membentuk anak memiliki pandangan negatif terhadap diri atau mempunyai konsep diri negatif. Mereka hanya mengetahui bahwa saat ini anak tidak pemberani dan bodoh, mereka hanya mengetahui saat ini dihadapannya ada anak pemalu, pemalas dan mudah putus asa.

Tujuan utama orang tua adalah mengasuh, membimbing, memelihara serta mendidik anak untuk menjadi cerdas, pandai dan berakhlak. Selain itu sebagai orang tua harus mampu menyediakan fasilitas atau keperluan anak dalam pembelajaran untuk mendapat sebuah keberhasilan, misalnya buku-buku pelajaran. Tetapi sekarang ini banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mendidiknya membuat seorang anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, dan tidak sayang padanya. Perasaan-perasaan itulah yang membuat seorang anak prestasinya menurun dan mempengaruhi sikap perasaan dan cara berfikir bahkan kecerdasannya.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan faktor tersebut motivasi belajar diduga menentukan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu keluarga menjadi faktor internal dalam memotivasi belajar dan menentukan prestasi belajar siswa.

Penting bagi sebuah keluarga dalam kebersamaannya menumbuhkan rasa saling memiliki. Keluarga khususnya orang tua bertanggung jawab dalam membimbing anaknya, agar proses belajarnya tetap berlangsung dengan terarah dan meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam penelitian ini penulis memilih SMP Muhammadiyah 01 Medan untuk cakupan penelitian karena SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah salah satu sekolah yang siswanya termasuk mempunyai banyak prestasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa terpanggil untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua terhadap anak berada pada kategori rendah
2. Rendahnya keharmonisan keluarga dilihat dari dukungannya kepada anak
3. Rendahnya prestasi belajar anak akibat kurangnya komunikasi keluarga

## **1.3. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dirumuskan dalam identifikasi masalah maka penulis membatasi kajiannya agar permasalahan yang diteliti menjadi terarah dan tidak meluas. Oleh sebab itu, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan komunikasi keluarga dengan prestasi belajar siswa.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan komunikasi keluarga dengan prestasi belajar anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana hubungan komunikasi keluarga dengan prestasi belajar anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan hubungan komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
2. Mengetahui apakah ada hubungan komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis, karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi banyak orang.
2. Secara akademis, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa dan dapat memperkaya khasanah penelitian dikalangan FKIP UMSU serta menjadi sumber bacaan dilingkungan mahasiswa khususnya FKIP UMSU.

3. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan kepada orang tua untuk lebih mengerti dan memahami keinginan anak sehingga hal itu dapat membantu meningkatkan kinerja anak yang berprestasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1. Prestasi Belajar**

###### **2.1.1.1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Menurut Hamdani “prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan” (Istarani & Intan Pulungan, 2018:35).

Mulyasa berpendapat “bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya” (Istarani & Intan Pulungan, 2018:36).

Menurut Moh. Zaiful Rosyid menyatakan “prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat” (Moh. Zaiful Rosyid, 2019:9).

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

#### **2.1.1.2. Aspek-aspek Prestasi Belajar**

Tohirin (2011: 151) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa, merujuk kepada aspek-aspek:

- a. *Kognitif* adalah kegiatan mental (otak), yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
- b. *Afektif* adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
- c. *Psikomotor* adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Syah Muhibbin (2015: 217) mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

- a. Ranah cipta (*kognitif*), yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis
- b. Ranah rasa (*afektif*), yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
- c. Ranah karsa (*psikomotor*), yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

(Wahab 2015: 242) menyatakan bahwa aspek-aspek belajar yaitu :

- a. Perubahan adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.
- b. Tingkah baru adalah hal-hal yang baru saja dilakukan
- c. Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.

Helmawati (2018: 37) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/ sikap/ perilaku/ akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan).

Febrini (2017: 215) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

- a. Ranah kognitif (*cognitive domain*) Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan penilaian.
- b. Ranah afektif (*affective domain*) Mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- c. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*) Berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan.

Aspek-aspek yang prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal).

### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. M. Dalyono (2010):

- a. Faktor Internal Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
- b. Faktor Eksternal Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain, karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya, (Moh. Zaifil Rosyid Mustajab & Aminol Rosuid Abdullah, 2019:10).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa.

## **2.1.2. Komunikasi**

### **2.1.2.1. Pengertian Komunikasi**

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak terlepas dari kegiatan komunikasi, sejak lahir segala yang dilakukan merupakan suatu bentuk dari komunikasi. Namun, apakah komunikasi itu sebenarnya. Banyak ahli yang

mendefinisikan komunikasi tersebut, tetapi definisi tersebut mungkin terlalu sempit ataupun terlalu luas bergantung pada pemanfaatannya untuk menjelaskan suatu fenomena.

Istilah “komunikasi” sudah sangat akrab di telinga namun membuat definisi mengenai komunikasi tidaklah semudah yang diperkirakan. Stephen Littlejohn mengatakan: *Communication is difficult to define. The word is abstract and, like most terms, possess numerous meanings* (komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata “komunikasi” bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti). (Cangara, 2014: 18).

Komunikasi adalah pertukaran verbal dari pemikiran dan gagasan, asumsi dari definisi ini adalah pemikiran atau gagasan itu selalu berhasil dipertukarkan. Definisi lainnya, sebaliknya, tidak menilai apakah hasil komunikasi itu akan berhasil atau tidak. Misalnya *communication is the transmission of information*, disini terjadi pengiriman informasi, namun pengiriman itu tidak harus berhasil (diterima atau dipahami) (Morissan, 2013: 8).

Menurut Everet M. Rogers seorang pakar sosiologi pedesaan amerika yang telah banyak memberi perhatian pada studi riset komunikasi, khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat definisi bahwa komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku merek (Cangara, 2014: 22).

Rogers bersama D. Lawrence Kincaid menyatakan bahwa “komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam” (Cangagcra, 2014:22). Menurut Sendjaja tataran teoritis paling tidak kita mengenal atau memahami komunikasi dari dua perspektif, yaitu:

- a. Perspektif Kognitif ialah suatu cara pandang yang menjelaskan tentang perilaku sosial dengan cara memusatkan pada bagaimana kita menyusun mental (pikiran, perasaan) dan memproses informasi yang datangnya dari lingkungan.
- b. Perspektif Perilaku ialah perilaku sosial yang ditunjukkan dengan cara menunjukkan sikap langsung (dapat diamati dengan mata), baik sikap baik atau buruk, yang terjadi karena adanya efek lingkungan sekitar yang akhirnya menyebabkan perilaku kita berubah. (Bungin, 2008:258).

#### **2.1.2.2. Unsur Komunikasi**

Unsur komunikasi merupakan bagian yang saling mendukung guna berlangsungnya suatu komunikasi yang sempurna. Apabila tidak terdapat unsur-unsur komunikasi yang dimaksud, maka dapat disimpulkan komunikasi tidak dapat berlangsung. Adapun unsur komunikasi tersebut ialah:

#### a. Sumber

Proses komunikasi dimulai atau berawal dari sumber (source) atau pengirim pesan yaitu di mana gagasan, ide atau pikiran berasal yang kemudian akan disampaikan kepada pihak lainnya yaitu penerima pesan. Sumber atau pengirim pesan sering pula disebut dengan “komunikator”. Sumber atau komunikator bisa jadi adalah individu, kelompok atau bahkan organisasi. Komunikator mungkin mengetahui atau tidak mengetahui pihak yang akan menerima pesannya. Jika anda sedang berbicara dengan seorang teman bisa jadi anda sudah mengetahui siapa teman anda itu, bagaimana sifatnya dan hal-hal apa saja yang mungkin menyinggung perasaannya (Morrisan, 2013: 17).

#### b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi misalnya seperti koran maupun radio. Penerima pesan memiliki kontrol yang berbeda-beda terhadap berbagai bentuk pesan yang diterimanya. Ada pesan yang mudah sekali diabaikan atau ditolak oleh penerima, dalam hal ini penerima memiliki kontrol yang besar terhadap pesan yang diterimanya namun ada pula pesan yang sulit untuk dikontrol atau dihentikan. Misalnya, bagaimana cara menghentikan percakapan tatap muka dengan orang tua anda atau menghentikan percakapan melalui telepon dengan teman dibandingkan dengan ketika anda tengah menonton televisi, (Morissan, 2013:19).

### c. Media

Media yang dimaksud di sini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi. Selain indra manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi.

Menurut para ahli komunikasi pada mulanya berpendapat bahwa tatap muka (*face-to-face communication*) atau disebut juga dengan komunikasi interpersonal sebagai bentuk komunikasi yang memiliki efek atau yang berpengaruh yang paling kuat jika dibandingkan dengan komunikasi massa karena komunikasi interpersonal terjadi secara langsung. Melibatkan sejumlah kecil seorang atau mungkin dua orang yang sedang berbicara, serta adanya umpan balik yang bersifat segera. Adapun komunikasi massa tidak dapat dilakukan secara langsung atau bersifat satu arah (*linear*) melibatkan sejumlah besar orang namun menerima umpan balik tidak bersifat segera.

Namun perkembangan komunikasi massa menunjukkan bahwa pengaruh atau efek komunikasi massa saat ini sudah sangat sulit dibedakan dengan komunikasi interpersonal. Perkembangan dewasa ini menunjukkan bahwa umpan balik pada komunikasi massa bisa bersifat langsung dan segera. Kecepatan umpan balik yang diterima media penyiaran dari audiensinya, misalnya dalam program interaktif, memiliki kecepatan yang

sama sebagaimana komunikasi tatap muka (interpersonal). Sesuatu yang tidak terbatangkan sebelumnya.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber, penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber, tidak ada penerima jika tidak ada sumber.

Audiens tidak selalu memiliki respons yang sama pada setiap pesan. Tidak semua anak-anak, misalnya mudah terpengaruh dengan tayangan kekerasan di televisi atau cerita di buku komik. Dengan kata lain pengaruh atau efek pesan yang disampaikan oleh media massa tergantung pada jenis atau audiens yang dituju.

Mereka yang menunjukkan sikap agresif kepada pihak lainnya juga cenderung tidak terpengaruh dengan pesan yang menentang sikap agresif tersebut. Sebaliknya, audiens yang memiliki penghargaan diri yang rendah (*low-self-esteem*) serta kurang melakukan hubungan sosial akan lebih mudah terpengaruh dengan pesan yang bersifat persuasif dibandingkan dengan mereka yang memiliki penghargaan diri yang tinggi serta memiliki sikap “cuek” terhadap orang lain.

#### e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan. Umpan balik dapat timbul seketika ataupun tertunda, umpan balik seketika terjadi bila reaksi dari penerima pesan dapat langsung diterima oleh sumber.

Seseorang yang tengah berpidato dapat mengetahui apakah pidatonya disukai oleh mereka yang hadir ataukah justru membosankan dari reaksi yang muncul seketika misalnya hadirin berteriak “huhu...” atau banyak orang yang tidak memperhatikan pidatonya. Sebaliknya, umpan balik bisa bersifat tertunda misalnya anda baru saja mendengarkan album baru sekelompok musik, dan menurut anda album tersebut sangat jelek. Untuk dapat menyampaikan kritikan anda kepada sumber maka anda harus mengetahui alamat atau nomor telepon perusahaan rekaman yang mengeluarkan album itu. Setelah itu anda baru dapat mengirimkan pesan. Proses penyampaian umpan balik membutuhkan waktu beberapa hari atau bahkan lebih lama lagi.

#### f. Tanggapan Balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan

tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Semakin besar gangguan maka pesan yang diterima menjadi semakin tidak jelas. Umpan balik penting untuk mengurangi efek gangguan. Semakin cepat umpan balik diterima semakin cepat pula gangguan dapat diatasi. (Muhammad, 2014: 9).

#### g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu, (Cangara, 2014:27). Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, ini menegaskan bahwa manusia sebenarnya memiliki kepedulian terhadap lingkungannya.

#### **2.1.2.3. Fungsi Komunikasi**

Harold D. Laswell (2010) mengemukakan bahwa fungsi komunikasi, antara lain:

- a) Manusia dapat mengontrol lingkungannya
- b) Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada, serta
- c) Melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.

Menurut William I. Gordon dalam buku Mulyana, (2015: 5) komunikasi memiliki 4 fungsi, yakni komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual dan komunikasi instrumental (Mulyana, 2015:5).

#### 2.1.2.4. Porses Komunikasi

Proses komunikasi adalah bagaimana komunikatornya menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya. Proses komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya). Proses komunikasi dapat terjadi apabila ada interaksi antar manusia dan ada penyampaian pesan untuk mewujudkan motif komunikasi.

Tahapan proses komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Penginterpretasian

Hal yang diinterpretasikan adalah motif komunikasi, terjadi dalam diri komunikator. Artinya, proses komunikasi tahap pertama bermula sejak motif komunikasi muncul hingga akal budi komunikator berhasil menginterpretasikan apa yang ia pikirkan dan rasakan ke dalam pesan atau masih abstrak. Proses penerjemahan motif komunikasi ke dalam pesan disebut *interpreting*.

b. Penyandian

Tahap ini masih ada dalam komunikator dari pesan yang bersifat abstrak berhasil diwujudkan oleh akal budi manusia ke dalam lambang komunikasi. Tahap ini disebut encoding, akal budi manusia berfungsi sebagai encoder, alat penyandi: merubah pesan abstrak menjadi konkret.

c. Pengiriman

Proses ini terjadi ketika komunikator melakukan tindakan komunikasi, mengirim lambang komunikasi dengan peralatan jasmaniah yang disebut *transmitter*, alat pengiriman pesan.

d. Perjalanan

Tahapan ini terjadi antara komunikator dan komunikan, sejak pesan dikirim hingga pesan diterima oleh komunikan.

e. Penerimaan

Tahapan ini ditandai dengan diterimanya lambing komunikasi melalui peralatan jasmaniah komunikan.

f. Penyandian balik

Tahap ini terjadi pada diri komunikan sejak lambing komunikasi diterima melalui peralatan yang berfungsi sebagai receiver hingga akal budinya berhasil menguraikannya (*decoding*).

### **2.1.3. Komunikasi Keluarga**

#### **2.1.3.1. Pengertian Komunikasi Keluarga**

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang kapanpun dan dimanapun, termasuk dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan panggilan bagi beberapa orang yang melakukan kegiatan bersama – sama, mereka bekerja keras bersama dan memprioritaskan kepentingan keluarga atau bersama diatas kepentingan pribadi. Citra kita tentang keluarga, didasarkan, dibentuk dan dipelihara melalui komunikasi.

Menurut Onong Uchayana dalam mengatakan komunikasi sebagai proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran, atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) (Burhan Bungin, 2008: 31). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.

Menurut Hovland, Janis dan Kelley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale (1981) adalah ahli sosiologi Amerika, mengatakan bahwa, *“communication is the procces by which an individual transmits stimuliy (usually verbal) to modify the behavior of other individuals”*. Dengan kata-kata lain komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal (Arni Muhammad, 2014:2).

Menurut Warren Waever sebagaimana yang dikutip sumarno (1989) yang menyatakan sebagai berikut: *“communication is all of the procedure by which one mind can effect another”* komunikasi adalah semua prosedur dengan mana pemikiran seseorang dapat mempengaruhi yang lainnya (Muhammad Zamroni, 2009:4).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa menurut Onong Uchayana mengatakan bahwa proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Sedangkan menurut

Hovland, Janis dkk mengemukakan komunikasi adalah suatu proses individu memberikan stimulus untuk mengubah tingkah laku orang lain. keduanya menganggap komunikasi tersebut merupakan proses akan tetapi bukan suatu hal. Menurut Warren Waever mengemukakan bahwa komunikasi adalah semua prosedur dalam pemikiran seseorang dapat mempengaruhi yang lainnya. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses individu menyampaikan pikiran atau perasaan dengan memberikan stimulus untuk mengubah tingkah laku orang lain.

Keluarga adalah sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan. Didalamnya hidup bersama pasangan suami istri secara sah karena pernikahan. Mereka hidup bersama sehidup semati, ringan sama dijinjing berat sama dipikul selalu rukun dan damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia dan sejahtera lahir batin.

Menurut Murdock (1965) dalam buku Psikologi Keluarga memaparkan Keluarga merupakan konsep yang bersifat multi dimensi. Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama antar ekonomi, dan terjadi proses reproduksi (lestari, 2012:3). Menjelaskan bahwa pengertian keluarga menurut zakiah daradajat adalah suatu wadah utama buat pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sedangkan menurut Murdock mengatakan keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama.

Clark dan shidels (1997) dalam buku psikologi keluarga menemukan bukti bahwa komunikasi yang baik antara orang tua-anak berkorelasi dengan rendahnya keterlibatan anak dalam perilaku kenakalan. Orang tua dan remaja juga dapat menjadikan komunikasi sebagai indikator rasa percaya dan kejujuran dengan mencermati nada emosi yang terjadi dalam interaksi antar anggota keluarga. (Lestari, 2012: 61).

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu kan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya (Daradjat, 2009: 47). Kutipan diatas menjelaskan bahwa pengertian keluarga menurut Zakiah Daradjat adalah suatu wadah utama buat pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sedangkan menurut Murdock mengatakan keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama.

Clark dan shidels (1997) dalam buku psikologi keluarga menemukan bukti bahwa komunikasi yang baik antara orang tua-anak berkorelasi dengan rendahnya keterlibatan anak dalam perilaku kenakalan. Orang tua dan remaja juga dapat menjadikan komunikasi sebagai indikator rasa percaya dan kejujuran dengan mencermati nada emosi yang terjadi dalam interaksi antar anggota keluarga. (Lestari, 2012:61).

Menurut Fitzpack dan Badzinski yang dikutip oleh Baxter & Charlack, (1996) menyebutkan dua karakteristik yang menjadi fokus penelitian komunikasi keluarga dalam relasi orang tua anak. Pertama, komunikasi yang mengontrol yakni tindakan komunikasi yang mempertegas otoritas orang tua atau egalitarianisme orang tua-anak. Kedua, komunikasi yang mendukung yang mencakup persetujuan, membesarkan hati, eksperimen afeksi, pemberian bantuan, dan kerja sama. (Lestari, 2012: 62).

Komunikasi keluarga ialah komunikasi antara orang tua dan anak dengan tujuan membentuk kasih sayang, kerjasama dan kepercayaan dalam suatu hubungan dengan menerapkan keterbukaan pendapat, keterbukaan keinginan dan keterbukaan dalam bersikap sehingga akan terbentuk saling pengertian antar anggota dalam keluarga. Komunikasi keluarga tidak sama dengan komunikasi antar anggota kelompok biasa. Komunikasi yang terjadi dalam suatu keluarga tidak sama dengan komunikasi keluarga yang lain. Setiap keluarga mempunyai pola komunikasi tersendiri. Relasi atau hubungan antara anak dan orang tua menunjukkan adanya keragaman yang luas. Relasi orang tua dan anak dipengaruhi dan ditentukan oleh sikap orang tua. Ada orang tua yang mendominasi, yang memanjakan, acuh tak acuh dan orang tua akrab, terbuka, bersahabat. Sikap orang tua yang berhubungan dengan ambisi dan minat yaitu sikap orang tua yang mengutamakan sukses sosial, sukses dunia, suasana keagamaan dan nilai-nilai artistik. Perbedaan struktur sosial dapat menyebabkan perbedaan relasi antara orang tua dan anak.

Komunikasi dalam keluarga dapat diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, juga setiap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan, (Friendly: 2002; 1). Terlihat dengan jelas bahwa dalam keluarga adalah pasti membicarakan hal-hal yang terjadi dalam setiap individu.

Komunikasi orang tua dengan anaknya sangat penting bagi perkembangan kepribadian seorang anak. Jika komunikasi orang tua memberikan pengaruh yang baik kepada anak, maka hal itu dapat menyebabkan anak berkembang dengan baik pula. Suasana komunikasi orang tua di rumah mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupan anak di sekolah. Cara orang tua mendidik anaknya akan memberi pengaruh terhadap kegiatan belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan kemajuan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anaknya kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak sesuai perkembangan mentalnya.

Keluarga bergerak maju melalui beberapa tahapan. Apabila suatu tahapan baru dicapai, pemimpin dalam keluarga perlu berubah agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggota keluarga, sehingga keluarga itu akan terus berfungsi secara adaptif yaitu suatu sifat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi (Kathryn dan David, 2011:93). Perubahan-perubahan menghendaki para anggota keluarga secara individual dan

keluarga secara keseluruhan menyesuaikan diri dengan tahap yang baru. Contoh, saat seorang anak mencapai masa remaja, sambil berjuang untuk individuasi, remaja itu perlu menyesuaikan diri dengan tugas-tugas baru yang akan mereka hadapi sebagai seorang remaja dan menyesuaikan diri terhadap perubahan berelasi dengan orang tua, saudara kandung, dan orang-orang lain yang signifikan dalam kehidupan mereka. Demikian pula, orang tua juga perlu melakukan perubahan dalam gaya pengasuhan dan relasi mereka dengan remaja itu.

Komunikasi keluarga adalah aktivitas yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga yang bertujuan agar terjalin kehangatan, rasa percaya, kejujuran, keterbukaan, serta menjaga keharmonisan antar sesama anggota keluarga tersebut. Keharmonisan keluarga sangat dibutuhkan oleh anggota keluarga karena keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku remaja, terutama perilaku keagamaannya. Dalam keluarga orang tua akan menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya jadi, dalam hal ini perilaku dalam semua keluarga harus terjalin dengan baik.

#### **2.1.3.2. Interaksi Antara Anggota Keluarga**

Keluarga merupakan suatu sistem. Sistem keluarga terdiri dari sekelompok individu dan ketika semua individu tersebut saling berinteraksi akan membuahkan tanggapan dan pola perilaku, pada gilirannya akan memengaruhi keluarga secara keseluruhan.

Setiap anggota keluarga, memiliki persepsi sendiri tentang individu lain didalam keluarga itu, yang akan berpengaruh terhadap keyakinan-

keyakinan, norma-norma, mitos-mitos, nilai-nilai dan sikapnya. Dan tentunya hal ini akan dikondisikan oleh sifat-sifat kepribadian individu itu sendiri. Disamping itu masing-masing anggota keluarga mempunyai pemikiran dan perilakunya sendiri, yang memungkinkan mereka untuk melakukan yang terbaik dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhannya sendiri dalam lingkungan keluarga. Mereka akan berjuang memenuhi kebutuhan-kebutuhan emosional dan fisiknya untuk mengurangi kecemasan dan agar merasa nyaman. Kadang-kadang cara yang ditempuh itu membuat tidak nyaman dan meresahkan anggota keluarga lainnya (Kathryn dan David, 2011: 245-246).

Interaksi antar anggota keluarga adalah suatu kegiatan komunikasi sesama anggota keluarga yang berdasarkan kepada persepsi masing-masing anggota keluarga dan akan memberikan pengaruh kepada keyakinan-keyakinan, norma-norma, mitos-mitos, nilai-nilai, dan sikap dari anggota keluarga tersebut. Persepsi antar anggota keluarga berbeda-beda, yang tercermin dalam pemikiran dan perilakunya guna untuk melakukan yang terbaik dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhannya sendiri dalam lingkungan keluarga. Kebutuhan tersebut baik secara fisik maupun emosional untuk dapat mengurangi rasa cemas agar anggota keluarga merasa nyaman.

Komunikasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah komunikasi orang tua dengan anaknya. Komunikasi yang harmonis antara orang tua dengan anaknya adalah komunikasi yang penuh pengertian dan

kasih sayang, disertai bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk menyukseskan belajar anak sendiri. Orang tua harus dapat menciptakan suasana rumah menjadi tenang dan tentram sehingga anaknya betah dan bergairah untuk belajar. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana orang tua mengkomunikasikan kebutuhan fasilitas belajar anaknya. Bisa dijelaskan bahwa komunikasi orang tua sangat diperlukan untuk lebih menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya, baik ia sebagai orang tua, maupun sebagai pendidik. Karena itu, komunikasi orang tua sebagai pendidik meliputi: (1) kesadaran akan kemajuan pendidikan anak, (2) keterlibatan dalam kegiatan belajar anak di sekolah maupun di rumah, (3) keterlibatan dalam menciptakan kondisi belajar yang baik, (4) penyediaan fasilitas belajar, dan (5) bimbingan serta dorongan untuk lebih menggiatkan anak belajar.

### **2.1.3.3. Indikator Komunikasi Keluarga**

Nawawi (2012: 31) mengemukakan bahwa ciri komunikasi dalam keluarga adalah sebagai berikut:

#### **a. Keterbukaan**

Keterbukaan adalah sejauh mana individu memiliki keinginan untuk terbuka dengan orang lain dalam berinteraksi. Keterbukaan yang terjadi dalam komunikasi memungkinkan perilakunya dapat memberikan tanggapan secara jelas terhadap segala pikiran dan perasaan yang diungkapkan. Dengan keterbukaan, komunikasi seseorang dilatih untuk bertanggung jawab pada apa yang sudah

dikatakannya. Adanya keterbukaan dalam komunikasi keluarga memungkinkan setiap individu dapat berbicara dengan anggota keluarga lainnya dengan status yang sederajat. Masing-masing anggota keluarga dapat berbicara, memberi saran, berhubungan secara akrab, sehingga terpenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga. Ada beberapa aspek mengenai keterbukaan dalam komunikasi diantaranya mengandung keinginan untuk mengungkapkan diri saat memberikan informasi mengenai diri sendiri yang umumnya disembunyikan. Seseorang dapat melakukannya asalkan pengungkapan diri tepat.

b. Empati

Empati adalah suatu perasaan individu yang merasakan sama seperti yang dirasakan orang lain, tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan ataupun tanggapan orang tersebut. Misalnya seseorang mengalami kesusahan karena kehilangan salah seorang anggota keluarganya. Orang lain ikut berbelasungkawa sebagai bentuk ekspresi empatinya. Seseorang yang mempunyai rasa empati yang tinggi ia juga akan berhati-hati dalam berbicara dan berbuat sesuatu karena takut hal tersebut akan menyakiti perasaan seseorang.

c. Dukungan

Adanya dukungan dapat membantu seseorang lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas serta meraih tujuan yang diinginkan. Dukungan ini lebih diharapkan dari orang terdekat yaitu, keluarga. Suportivitas merupakan keadaan yang berkaitan dengan evaluatif. Jika

dalam komunikasi seseorang mengevaluasi positif terhadap orang lain, maka akan memberikan dukungan kepadanya. Sebaliknya, jika evaluasinya negatif, maka orang tidak akan memberikan dukungan kepadanya.

d. Perasaan Positif

Perasaan yaitu di mana individu mempunyai perasaan positif terhadap apa yang sudah dikatakan orang lain terhadap dirinya. Sikap positif dalam komunikasi merupakan sikap yang positif, baik bagi diri sendiri, orang lain, maupun situasi komunikasi. Perasaan seseorang (positif atau negatif) akan jelas terlihat selama pembicaraan dan akan mempengaruhi kepuasan atau ketidakpuasan interaksi. Perasaan yang negatif umumnya membuat komunikasi sulit berlangsung dan dapat menjadi macet. Artinya, komunikasi membutuhkan adanya positive thinking, terutama kepada orang yang diajak berkomunikasi disamping sikap positif pada diri sendiri dan situasi komunikasi.

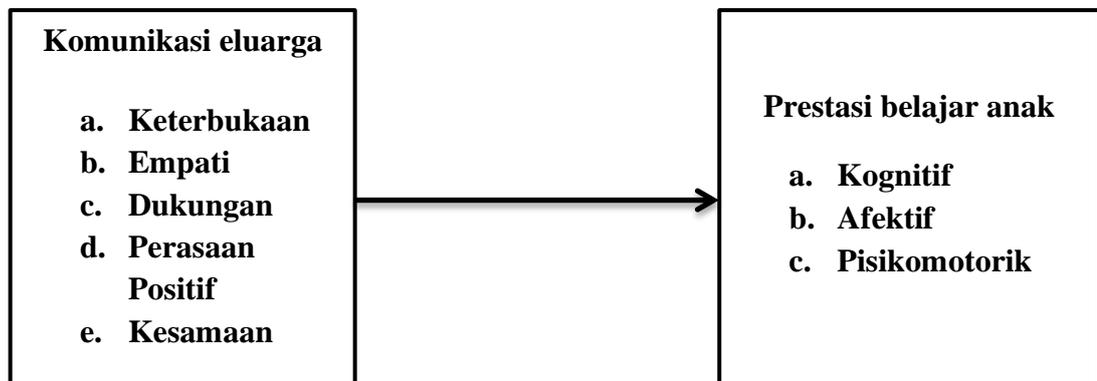
e. Kesamaan

Kesamaan merupakan sesuatu yang istimewa, karena pada situasi apapun tidak akan ada hal yang benar-benar sama. Maksud setara disini adalah penerimaan seseorang oleh orang lain. Kesamaan dapat dilihat dari pernyataan yang diucapkan. Maka dari itu kesamaan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah bahwa setiap individu mempunyai kesamaan dengan orang lain dalam hal berbicara dan mendengarkan.

## 2.2. Kerangka Konseptual

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari lingkungan sekitar, sedangkan prestasi belajar siswa diperoleh dari kegiatan belajar siswa di sekolah dalam beberapa mata pelajaran dan dalam waktu tertentu dapat dilihat dari nilai tes formatif dan tes sumatif dalam bentuk angka (nilai).

Penelitian ini dipengaruhi faktor dari luar, antara lain komunikasi orang tua terhadap siswa, komunikasi keluarga yang harmonis akan terbentuk anak yang cerdas dan berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Orang tua memusatkan perhatiannya untuk memenuhi keperluan siswa dan kemajuan dalam belajar diwujudkan dengan menjaga hubungan komunikasi yang baik akan terbentuk hubungan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak meliputi keterbukaan, empati, perilaku suportif, sikap positif dan kesamaan. Hubungan komunikasi keluarga siswa berkaitan erat dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian terdapat hubungan antara komunikasi keluarga dengan prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN. Berdasarkan pemikiran tersebut maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan di bawah ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 96) hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian berupa bentuk pertanyaan yang telah dinyatakan oleh peneliti. Dikatakan sebagai jawaban sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dalam penelitian adalah:

$H_a$ : Ada hubungan yang signifikan komunikasi keluarga dengan prestasi belajar

$H_0$ : Tidak adanya hubungan yang signifikan komunikasi keluarga dengan prestasi belajar anak

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan menjadi tempat peneliti untuk melakukan penelitian adalah SMP Muhammadiyah 01 Medan yang beralamat di Jl. Demak No.3, Sei Rengas Permata, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 2021.

Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah:

- a. Kepala Sekolah dan guru-guru menerima untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 01 Medan
- b. Terdapat Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan
- c. Tempat peneliti melakukan Observasi di SMP Muhammadiyah 01 Medan
- d. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada masalah yang sama.

##### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari sampai Oktober 2022.

**Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Juli				Agu				Sep				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																				
2	Pelaksanaan Riset																				
3	Bimbingan Skripsi																				
4	Sidang Meja Hijau																				

### 3.2. Jenis Penelitian/Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Suryabrata (2013:82), tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian korelasional mengacu pada studi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui penggunaan statistik korelasional.

Hal senada disampaikan Arikunto (2013:270), bahwa korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Dalam ilmu statistik, korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antar dua variabel atau lebih (Sudijono,

2012:197). Penelitian korelasional adalah jenis penelitian untuk mencari kepastian apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau signifikan. Sugioyono (2011:46), mengemukakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antar variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk melihat apakah ada hubungan yang berarti atau signifikan antar dua variabel atau lebih yang dilihat dari penggunaan statistik korelasional.

Jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan mengenai Komunikasi Orang Tua (variabel X) dan Prestasi Belajar (variabel Y) di SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN.

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



Keterangan:

X: Variabel keluarga (Komunikasi Keluarga)

Y: Variabel terkait (Prestasi belajar) (Sugiyono, 2015: 66)

### 3.2.2. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan subyek penelitian. Menurut Sumanto (2014:159) mengemukakan bahwa populasi adalah subjek didalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian. Dan menurut John Creswell (2015: 287), Populasi adalah sekelompok individu memiliki ciri – ciri khusus yang

sama. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan, dengan rincian seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3.2. Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>1</b>	<b>VIII T1</b>	<b>34</b>
<b>2</b>	<b>VIII T2</b>	<b>35</b>
<b>3</b>	<b>VIII T3</b>	<b>33</b>
<b>4</b>	<b>VIII T4</b>	<b>33</b>
<b>5</b>	<b>VIII T5</b>	<b>33</b>
<b>6</b>	<b>VIII T6</b>	<b>32</b>
<b>7</b>	<b>VIII A</b>	<b>39</b>
<b>8</b>	<b>VIII B</b>	<b>38</b>
<b>9</b>	<b>VIII C</b>	<b>39</b>
<b>10</b>	<b>VIII D</b>	<b>38</b>
<b>Jumlah</b>		<b>354</b>

### **3.2.3. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut John Creswell (2015: 288) mengemukakan sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan peneliti untuk menggeneralisasikan populasi target. Sementara, menurut Suprpto (2013:64), “sampel adalah populasi mewakili sifat serta ciri – ciri dari populasi disebut sampel”. Jadi, subjek dalam penelitian yang diambil.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014:217). Untuk menentukan sampel digunakan teknik sampling, teknik

sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) *probability sampling*, teknik pengambilan sampel memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area sampling*; (2) *non-probability sampling*, teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, sampling jenuh, serta snowball (Sugiyono, 2014: 218). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling purposive. Teknik sampling purposive yaitu adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.

**Tabel 3.3. Sampel Penelitian**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII T4	33 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>33 Siswa</b>

Berdasarkan sampel penelitian di atas, sampel penelitian ini ialah kelas VIII T4 sebanyak 33 siswa. Alasan peneliti memilih kelas tersebut dikarenakan pada saat melakukan observasi peneliti menemukan dan disarankan oleh guru BK yang ada di SMP Muhammadiyah 01 Medan dikelas VIII T4 terdapat prestasi belajarnya menurun.

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan faktor – faktor penting dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 38) mengemukakan Variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### 1. Variabel Bebas (X) : Komunikasi Keluarga

Variabel bebas merupakan variabel menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sumanto, 2014: 39), variabel bebas dalam penelitian ini yaitu komunikasi keluarga.

#### 2. Variabel Terikat (Y) : Prestasi belajar anak

Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39), Variabel terikat penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa yang mencakup aspek-aspek dalam prestasi belajar siswa.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini yaitu terhadap variabel (x) dan (y), masing-masing variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (X): Komunikasi keluarga

Komunikasi keluarga adalah proses timbal balik rangsangan baik secara verbal maupun nonverbal untuk saling memahami antara orang tua dan

siswa dengan tujuan mendidik siswa. Sedangkan menurut (Helmawati, 2014: 140). komunikasi akan efektif jika disesuaikan dengan situasi dan kondisi dengan siapa berkomunikasi. Komunikasi akan efektif terhadap peserta didik atau anak – anak pada saat kita menggunakan bahasa yang sesuai pemahaman mereka. Indikator efektivitas komunikasi orang tua sebagai berikut (Sendjaja, 2010: 6.29 – 6.32), yaitu: Keterbukaan, Empati, Perilaku Suportif, Perilaku positif, dan Kesamaan.

## 2. Variabel terkait (Y): Prestasi belajar anak

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria. Prestasi belajar dari siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, dipahami dan diterapkan.

Semua pelaku pendidikan (siswa, orang tua dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi

belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor.

Prestasi belajar adalah harapan bagi setiap murid yang sedang mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta harapan bagi wali murid dan guru. Kriteria untuk siswa berprestasi ialah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan Peringkat 1, 2 dan 3 di Kelas VIII Semester Genap di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
- b. Mendapatkan Penghargaan non Akademik.
- c. Aktif dalam mengikuti kegiatan kelas.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut Suprpto (2013: 73) “Teknik pengumpulan data merupakan semua wahana yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data seperti kuesioner, pedoman wawancara, pedoman pengamatan serta alat pengumpulan data yang lain seperti beberapa macam tes”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket dan dokumentasi. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

#### **3.5.1. Observasi**

Sugiyono (2018:145) menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal objek penelitian terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan:

- 1) *Place* yaitu tempat observasi di SMP Muhammadiyah 01 Medan
- 2) *Actor* yaitu pelaku atau orang-orang yang berkomunikasi dengan siswa berprestasi (keluarga)
- 3) *Activity* yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara partisipan, artinya peneliti langsung mengikuti kegiatan yang berlangsung sambil mencari data-data yang dibutuhkan.

### **3.5.2. Wawancara**

Wawancara seperti yang ditegaskan oleh (Moleong, 2013: 190) adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) itu.

### **3.5.3. Angket**

Angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 142). Sedangkan menurut Suprpto (2013: 75) mengemukakan angket adalah alat pengumpul data berisi beberapa pertanyaan dijawab oleh responden untuk mengumpulkan data faktual. Angket digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert

dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan, subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal sebagai berikut.

**Tabel 3.4. Pengukuran Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Pertanyaan Positif</b>	<b>Skor Pertanyaan Negatif</b>
<b>Selalu</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Sering</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
<b>Kadang-kadang</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Tidak pernah</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

Sumber: Sugiyono (2014:135)

**Tabel 3.5. Kisi-kisi Angket Komunikasi Keluarga**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator soal</b>	<b>No butir soal</b>		<b>Jumlah Butir pernyataan</b>
		<b>Pertanyaan Positif</b>	<b>Pertanyaan Negatif</b>	
Komunikasi keluarga	Keterbukaan	11	13, 19	3
	Empati	5, 15, 17, 27	2, 7, 14, 20	8
	Dukungan	1, 12, 29	4, 9, 26	6
	Perasaan Positif	10, 16, 18, 6	23, 24, 28	7
	Kesamaan	8, 21	3, 20, 22, 25	6

Tabel 3.6. Kisi-kisi angket Prestasi Belajar

Variabel	Indikator Soal	No Butir Soal		Jumlah Butir Pertanyaan
		Positif	Negatif	
<b>Prestasi Belajar</b>	<b>Ranah Cipta (<i>Kognitif</i>)</b> a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) f. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh)	1, 2, 3, 4, 8, 9	5, 6, 7, 10, 11, 12	12
	<b>Ranah Rasa (<i>Afektif</i>)</b> a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi (sikap menghargai) d. Internalisasi (pendalamam) e. Karakterisasi	13, 14, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	15, 18, 19, 22, 23	18
	<b>Ranah Karsa (<i>Psikomotor</i>)</b> a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan Kespresi verbal dan nonverbal	31, 32, 33, 34, 38, 39	35, 36, 37, 40	10

#### 3.5.4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger,

agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Sedangkan menurut (Riduwan, 2009: 31) menyatakan dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari penelitian, meliputi buku – buku relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiata, foto – foto, data yang relevan penelitian.

### **3.6. Uji Coba Instrumen**

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengungkapkan fakta menjadi data. Menurut Sumanto (2014:77), Instrumen adalah suatu alat pengukuran konsep; pengetahuan, ketrampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap individu dan kelompok instrumen dapat berupa tes, angket, dan wawancara. Instrumen peneliti mengambil sikap individu dan angket. Instrumen yang baik adalah bisa menyajikan data yang valid dan reliable (Soemanto, 2014:77).

#### **3.6.1. Validasi**

Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahilan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Menurut John Creswell, 2015: 321 “Validitas adalah pengembangan bukti yang kuat untuk mendemonstrasikan interpretasi tes cocok dengan penggunaan yang diusulkan”. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur yang seharusnya diukur (Suprpto, 2013: 141). Untuk mengukur validitas konstruksi dilakukan dengan meminta pendapat dari ahli tujuannya untuk melihat instrumen yang disusun sudah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang akan dicapai atau belum. Setelah pengujian validitas konstruk, maka

angket dapat diuji cobakan kepada sampel uji coba dari populasi penelitian 33 siswa kelas VIII T4 SMP Muhammadiyah 01 Medan kemudian ditabulasikan untuk menghitung hasil uji coba.

Untuk menghitung coba validitas digunakan korelasi product moment. Adapun korelasi product moment dapat dilihat pada rumus di bawah ini.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  : Besarnya Koefisien Korelasi

$\sum xy^2$  : Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah dari X yang dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah dari Y yang dikuadratkan

N : Jumlah Subjek

(Utsman, 2013:116-117)

Selanjutnya hasil  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dimasukkan dengan taraf signifikansi 5% jika didapatkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir instrumen dapat dikatakan valid, tetapi jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

Dalam menghitung validitas angket komunikasi keluarga dan prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Dari perhitungan data dengan SPSS, angket komunikasi keluarga dari 29 butir soal uji coba diperoleh soal yang valid 26 butir soal dan 3 butir soal yang tidak valid. Dan

angket prestasi belajar dari 40 butir soal uji coba diperoleh 30 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Simpulan nomor butir soal yang valid dan tidak valid bisa dilihat pada tabel.

**Tabel 3.7. Hasil Uji Validasi**

<b>Variabel</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>Komunikasi Keluarga</b>	No.	2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	1, 5, 7
<b>Prestasi Belajar</b>		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 38, 39, 40	12, 15, 17, 22, 23, 24, 28, 30, 35, 37

### 3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan ketetapan hasil pengukuran. Menurut Sukmadinata (2013: 229) “instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang

diukur beberapa kali dan hasilnya relatif sama”. Sedangkan menurut John Creswell (2015: 320) menyatakan reliabilitas berarti bahwa skor dari suatu instrumen itu stabil dan konsisten ().

Untuk menguji coba angket digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total (Arikunto, 2013: 239)

Menurut Priyanto (2014:64), mengemukakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai melebihi 0,6.

**Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Keluarga**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	29

Dapat dilihat perhitungan hasil uji reliabilitas diatas hasil kolom *Cronbach's Alpha* yaitu 0,890. Dapat disimpulkan bahwa  $0,890 > 0,6$  berarti instrumen dalam penelitian ini memiliki keterandalan yang tinggi.

**Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	40

Dapat dilihat perhitungan hasil uji reliabilitas diatas hasil *kolom Cronbach's Alpha* yaitu 0,865. Dapat disimpulkan bahwa  $0,865 > 0,6$  berarti instrumen dalam penelitian ini memiliki keterandalan yang tinggi.

### 3.7. Analisis Data

Analisis data penelitian ini dengan analisis statistik deskriptif, analisis awal terdiri dari uji normalitas data dan uji linieritas dan analisis akhir dalam penelitian ini meliputi analisis regresi sederhana dan korelasi.

#### 3.7.2. Analisis Data Awal

Analisis data awal pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2014: 202).

##### 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X (komunikasi orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar) membentuk garis linier atau tidak. Apabila tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2013: 265).

### 3.7.3. Analisis Data Akhir

Dalam penelitian ini analisis akhir untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Berikut uraiannya.

#### 1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji *Product Moment Correlation* untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio (Riduwan 2013: 227).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Besarnya Koefisien Korelasi

N = Jumlah Subyek Uji Coba

X = Skor Butir

Y = Skor Total (Arikunto, 2013: 213)

Menurut Sugiyono (2013: 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.10. Interpretasi Koefisien Kolerasi**

Nilai r	Interpretasi
0	Tidak ada hubungan sama sekali
0,01 – 0,20	Hubungan sangat rendah atau sangat lemah
0,21 – 0,40	Hubungan rendah atau lemah
0,41 – 0,60	Hubungan cukup besar atau cukup kuat
0,61 – 0,80	Hubungan besar atau kuat
1	Hubungan sempurna

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 01 Medan**

###### **4.1.1.1. Profil dan sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 01 Medan**

SMP Muhammadiyah 1 Medan terletak di Jalan Demak No. 3 Medan Kecamatan Medan Area Kelurahan Sei Rengas Permata. Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan pada tahun 1953, merupakan jawaban dari tuntutan organisasi dan warga Muhammadiyah Cabang Medan Kota. Secara umum tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah “Lahirnya Kader Persyarikatan, Kader Ummat dan Kader Bangsa”. SMP Muhammadiyah 1 Medan masuk sekolah di pagi hari dengan jumlah rombel 33 dengan adanya mobiler yang tidak layak.

Dalam pengembangannya ada beberapa tahapan yang bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) terutama dalam pembangunan gedung. Periode pertama selesai pada tahun 1987, periode kedua tahun 1988, periode ketiga tahun 1990 – 2001 dan periode keempat tahun 2006. Barulah pada tahun 2001 SMP Muhammadiyah 1 Medan merancang Visi dan Misi yang lebih tertata melakukan pengembangan menuju kualitas terpadu dengan membangun kelas – kelas khusus yang menuntut pengadaan sarana dan prasarana plus, diantaranya

usaha – usaha penataan guru, penataan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana serta perangkat pembelajaran lainnya.

Adapun Profil SMP Muhammadiyah 01 Medan

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Medan
2. NSS / NDS / NPSN : 204076001066 / G.1701219 / 10239053
3. Alamat sekolah :
  - a. Jalan : Jalan Demak No. 3 Medan
  - b. Kelurahan / Desa : SEI RENGAS PERMATA
  - c. Kecamatan : MEDAN AREA
  - d. Kabupaten / Kota : MEDAN
  - e. Provinsi : SUMATERA UTARA
  - f. Kode Pos : 20214
  - g. No. Telepon : 061 – 7358509
  - h. Fax : 061 – 7358509
  - i. E-Mail : [smpmuhammadiyah1medan@gmail.com](mailto:smpmuhammadiyah1medan@gmail.com)
  - j. Klasifikasi Letak Geografi
    - Sekolah : PERKOTAAN
    - k. Kategori Wilayah Khusus : BUKAN SEMUA
    - l. Posisi Geografis : 3.5821804 Latitude  
: 98.6942393 Longitude
5. Akreditasi : A (Amat Baik)
6. SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004

7. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)
8. Nama Kepala Sekolah : Paiman, S.Pd
9. Kategori Sekolah : Rintisan SSN
10. Tahun didirikan / thn beroperasi : 1953 / 1953
11. Kepemilikan tanah (swasta) : Yayasan
12. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
13. Luas Tanah / Status : 2318 m<sup>2</sup>
14. Luas bangunan seluruhnya : 4636 m<sup>2</sup>
15. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
16. Rombongan belajar : 33 Kelas
17. Apakah sekolah ini telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) : Ya
18. Khusus untuk SMP Swasta / Yayasan
  - a. Nama Yayasan : MAJELIS DIKDASMEN PCM  
MEDAN KOTA
  - b. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
  - c. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
  - d. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah
19. PEMAKAIAN LISTRIK
  - Sumber Listrik Utama : PLN
  - Daya Listrik : 6400 watt
20. SANITASI
  - Sumber Air Bersih : - PDAM

- Air Tanah

21. Nama Bank :
- a. Nama Bank : SUMUT CAPEM ASIA
  - b. No. Rekening : 123.02.04.005057-8
  - c. Atas Nama : SMP MUHAMMADIYAH 1
22. No NPWP : 73.870.515.1-122.000

#### 4.1.1.2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 01 Medan

**Visi** : “ *Berakhlak Islami, Unggul, Cerdas dan Berprestasi* ”

**Misi** :

##### 1. Berakhlak Islami

Beribadah, patuh, disiplin, bertutur kata baik, saling mendoakan, berbudaya bersih, rapi, sopan santun, saling menghargai, mengucapkan salam dan menjawab salam.

##### 2. Cerdas

Kecerdasan sosial, spiritual, intelektual, dan emosional.

##### 3. Unggul

Unggul dalam media pembelajaran, proses pembelajaran, sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan sarana prasarana pendidikan.

##### 4. Berprestasi

Berprestasi dalam akademik, non akademik, kelulusan, dan kelembagaan sekolah.

#### **4.1.1.3. Tujuan SMP Muhammadiyah 01 Medan**

##### **Untuk Pendidik (Guru)**

- a. Mampu merencanakan proses pembelajaran seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang berkarakter.
- b. Mampu melaksanakan pembelajaran yang merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran.
- c. Mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan untuk sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
- d. Mampu melaksanakan analisis hasil penilaian proses pembelajaran.
- e. Mampu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi berupa kegiatan pengayaan dan remedial.
- f. Mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) yang merupakan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

##### **Peserta Didik**

- a. Tercipta peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b. Peserta didik yang mampu mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang selalu meningkat.
- c. Peserta didik yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (SMA/SMK Negeri atau Swasta yang diinginkannya).

#### 4.1.1.4. Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 4.1. Ruangan SMP Muhammadiyah 01 Medan**

1	Ruang Kepala Sekolah	=	Ada	=	1	Ruang
2	Ruang BP	=	Ada	=	1	Ruang
3	Ruang WKS – III	=	Ada	=	1	Ruang
4	Ruang WKS – IV	=	Ada	=	1	Ruang
5	Ruang Psikolog	=	Ada	=	1	Ruang
6	Ruang Guru	=	Ada	=	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	=	Ada	=	1	Ruang
8	Ruang UKS	=	Ada	=	1	Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	=	Ada	=	1	Ruang
10	Ruang Perpustakaan	=	Ada	=	1	Ruang
11	Lab. IPA	=	Ada	=	1	Ruang
12	Lab. Komputer	=	Ada	=	1	Ruang
13	Lab. Bahasa	=	Ada	=	1	Ruang
14	WC/Leading/Sumur	=	Ada	=	20	Ruang
15	Instalasi Listrik	=	Ada	=	1	Ruang

**Tabel 4.2. Inventarsi SMP Muhammadiyah 01 Medan**

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih
1	Bangku murid	1200	815	385	-
2	Meja murid	1200	815	385	-
3	Meja guru	52	37	8	-
4	Kursi guru	52	45	-	-

5	Kursi tamu / meja	5	3	2	-
6	Lemari	23	23	-	-
7	Rak buku	5	2	3	-
8	Papan tulis	23	23	-	-
9	Papan absent	23	23	-	-
10	Papan nama sekolah	2	2	-	-
11	Lonceng / bel	3	2	1	-
12	Mesin tik	1	1	-	-
13	Mesin stensil	-	-	-	-
14	Alat kesenian	-	-	-	-
15	Alat olah raga	-	-	-	-
16	Alat IPA	-	-	-	-
17	Alat IPS	-	-	-	-
18	Televisi	23	10	13	-
19	Computer	60	42	18	-
20	Telepon	2	1	1	-
21	Fax	1	1	-	-
22	Filling cabinet	5	-	5	-
23	Brankas	1	-	1	-
24	Ruang belajar	30	23	10	-
25	Generator	1	1	-	-
26	Printer	10	5	5	-
27	Laptop	21	21	-	-
28	Infocus	36	34	2	-

**Tabel 4.3 Infrastruktur SMP Muhammadiyah 01 Medan**

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Pagar depan	Ada / tidak	√	-	-
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-	-
3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-	-
5	Sumur	Ada / tidak	√	-	-
6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada / tidak	-	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-	-

**4.1.1.5. Kurikulum yang digunakan****Tabel 4.4. Kurikulum yang digunakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan**

No	Kurikulum	Kelas			Keterangan
		VII	VIII	IX	
1	Kurikulum 2013 (K13)	√	√	√	

#### 4.1.1.6. Data Tenaga Pendidik di SMP Muhammadiyah 01 Medan

**Tabel 4.5. Data pendidik guru**

Status	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA	D3	S1	S2	
Guru	1	3	36	8	48
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>8</b>	<b>48</b>

**Tabel 4.6. Data tenaga kependidikan**

Status	Jenjang Pendidikan					Jumlah
	SMA	D2	D3	S1	S2	
Tata usaha				4		4
Laboran				2		2
Pustakawan	1					1
Penjaga sekolah	2					2
Petugas Kebersihan	3					3
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>			<b>6</b>		<b>12</b>

#### 4.1.2. Analisis Data

##### 4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan 20 September 2022 di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Setelah mendapatkan Izin kepala sekolah, adapun yang menjadi sampel penelitian ini ialah khususnya siswa kelas VIII T4. Penelitian dan Pengambilan data dilaksanakan pada Jam istirahat

menyebarkan kuisioner kepada 33 siswa kelas VIII T4. Penelitian data yang didapatkan berupa data yang masih mentah jadi perlu disusun dan dianalisis kembali, analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan bersifat Ilmiah. Data yang disajikan oleh peneliti adalah data angket Komunikasi keluarga siswa dan hasil belajar siswa Ulangan Akhir Semester Genap. Data hasil penelitian sebagai berikut:

**a. Angket komunikasi keluarga**

Angket komunikasi keluarga diisi oleh siswa kelas VIII T4 SMP Muhammadiyah 01 Medan yang terdiri dari 29 butir pernyataan yang masing – masing mempunyai 4 alternatif jawaban apabila pernyataan positif selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang –kadang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1, dan apabila pernyataan negatif, selalu bernilai 1 ,sering bernilai 2, kadang –kadang bernilai 3,dan tidak pernah bernilai 4, skor terendah adalah 29 dan tertinggi adalah 116. Data kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui rerata (Mean) sebesar 92,818 dan standar deviasi sebesar 12,187 median sebesar 94, modus sebesar 95 menggunakan SPSS. Berikut merupakan distribusi frekuensi skor angket komunikasi keluarga kelas VIII T4 Muhammadiyah 01 Medan.

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 6,011 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang skor

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 113 - 64$$

$$= 49$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 49 : 6$$

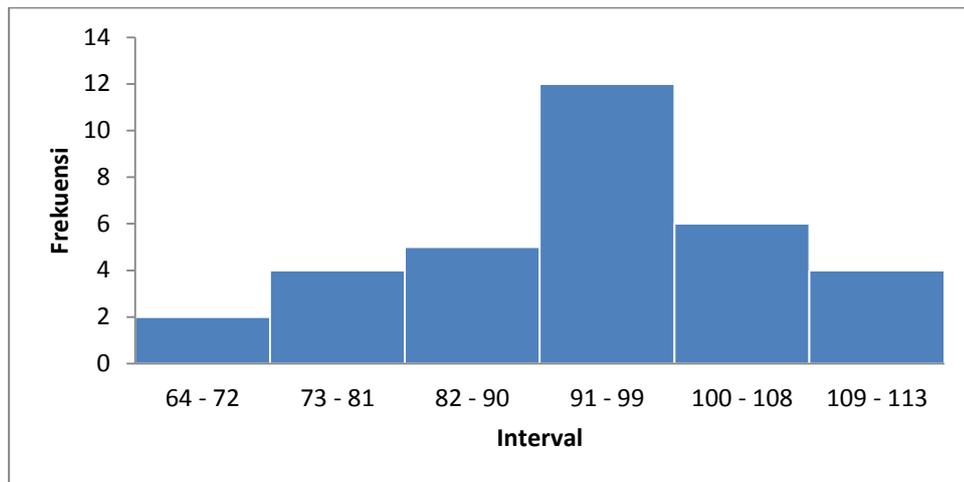
$$= 8,166 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

4. Menyusun kelas interval, lihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Komunikasi Keluarga**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi
1	64 – 72	2	6%
2	73 – 81	4	12%
3	82 – 90	5	15%
4	91 – 99	12	36%
5	100 – 108	6	18%
6	109 – 113	4	12%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi paling terbanyak terdapat pada kelas interval nomer 4 yang memiliki rentang 91 – 99 dan frekuensi terkecil terdapat pada kelas interval nomor 1 yang memiliki rentang 64 - 72 dengan jumlah sebanyak 33 siswa. Untuk lebih jelas dilihat diagram berikut.



**Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Komunikasi Keluarga**

Data skor angket efektivitas komunikasi orangtua diolah kedalam data statistik, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Statistik Komunikasi Keluarga**

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		92.82
Std. Deviation		12.187
Minimum		64
Maximum		113
Sum		3063

Dari tabel 4.8, diperoleh nilai rata-rata 92,82, skor tertinggi 113 dan skor terendah 64, dan Standar Deviasi 12,187 dari jumlah sampel sebanyak 33.

Selanjutnya data skor angket komunikasi keluarga diinterpretasikan dalam presentase skor angket komunikasi keluarga sebagai berikut:

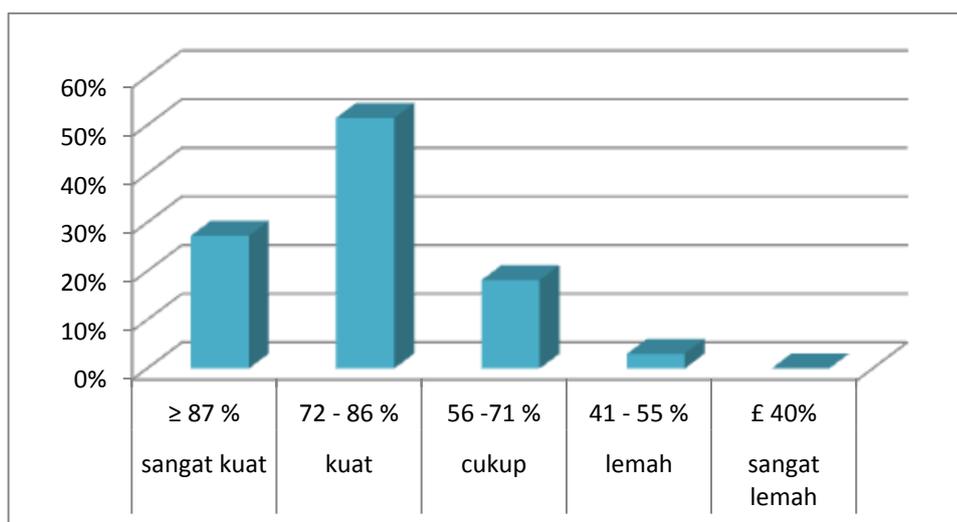
**Tabel 4.9. Kategori Komunikasi Keluarga**

Presentase	Kategori	F	%
$\geq 100\%$	Sangat Kuat	9	27%
72 - 86%	Kuat	17	52%
56 - 71%	Cukup	6	18%
41 - 55%	Lemah	1	3%
$\leq 40\%$	Sangat Lemah	0	0%
<b>Jumlah</b>		33	100%

Sumber : Riduwan (2012)

Dari tabel diatas terdapat 5 kategori kelas interval sangat kuat, kuat , cukup, sangat lemah. Dari data skor angket komunikasi keluarga didapat skor terkecil adalah 40% dan skor terbesar adalah 100%.

Dari tabel diatas, terdapat 9 siswa sangat kuat (27%), 17 siswa kuat (52%), 6 siswa cukup (18%), 1 siswa lemah (3%) dan 0 siswa sangat lemah (0%) sehingga disimpulkan komunikasi keluarga pada siswa kelas VIII T4 di SMP Muhammadiyah 01 Medan tergolong kuat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogtam dibawah ini :

**Gambar 4.2 Kategori Komunikasi Keluarga**

## b. Prestasi Belajar

Angket Prestasi belajar diisi oleh siswa kelas VIII T4 SMP Muhammadiyah 01 Medan yang terdiri dari 40 butir pernyataan yang masing – masing mempunyai 4 alternatif jawaban apabila pernyataan positif selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang –kadang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1, dan apabila pernyataan negatif, selalu bernilai 1, sering bernilai 2, kadang –kadang bernilai 3, dan tidak pernah bernilai 4, skor terendah adalah 40 dan tertinggi adalah 160. Data kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui rata-rata (Mean) sebesar 115,516 dan standar deviasi sebesar 10,560 median sebesar 115 modus sebesar 118 menggunakan SPSS. Berikut merupakan distribusi frekuensi skor angket komunikasi keluarga kelas VIII T4 Muhammadiyah 01 Medan.

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 6,011 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang skor

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 132 - 73 \\ &= 59 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

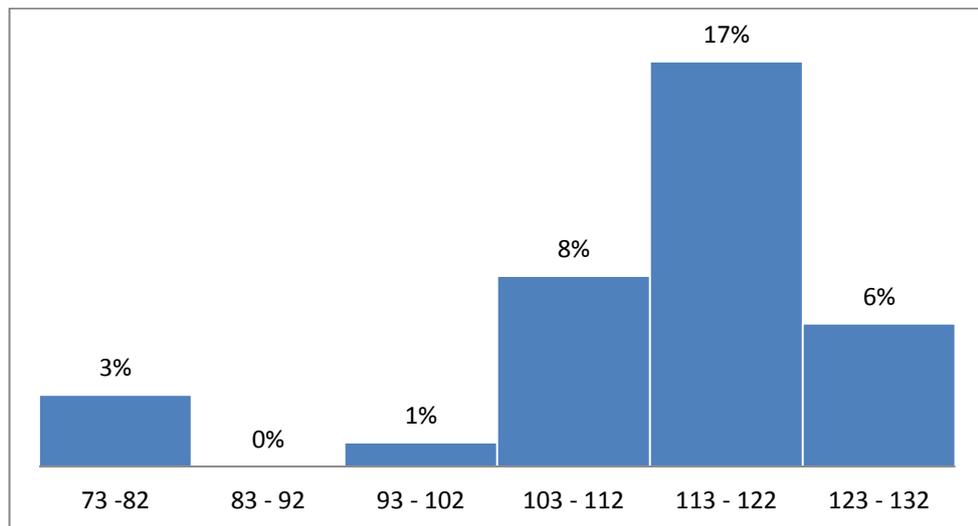
$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\ &= 59 : 6 \\ &= 9,8 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

4. Menyusun kelas interval, lihat pada tabel 4.10

**Tabel 4.10. Skor Frekuensi Prestasi Belajar**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentasi
1	73 – 82	1	3%
2	83 – 92	0	0%
3	93 – 102	1	3%
4	103 – 112	8	24%
5	113 – 122	17	52%
6	123 – 321	6	18%
Jumlah		33	100%

Dari tabel 4.10 frekuensi perolehan terbanyak prestasi belajar siswa kelas interval 113 - 122 dengan frekuensi 17 dan terendah kelas interval 73 – 82 dan 93 - 102 yaitu masing-masing dengan frekuensi 1. Untuk lebih jelas perhatikan diagram berikut.



**Gambar 4.3 Diagram Skor Frekuensi Prestasi Belajar**

Nilai hasil belajar diolah kedalam data statistik sebagai berikut:

**Tabel 4.11. Statistik Prestasi Belajar**

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		115.0303
Median		115.0000
Mode		118.00
Std. Deviation		10.56079
Minimum		73.00
Maximum		132.00
Sum		3796.00

Dari tabel 4.11 nilai rata-rata 115, nilai tertinggi 132 dan nilai terendah 73 dari jumlah sampel sebanyak 33. Nilai hasil belajar siswa dikategorikan 5 kategori, sebagai berikut:

**Tabel 4.12. Kategori Prestasi Belajar**

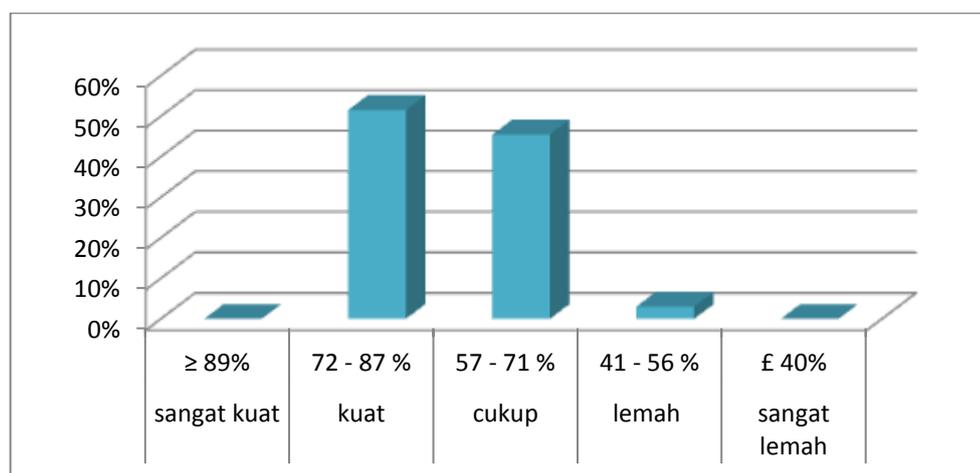
Presentase	Kategori	F	%
$\geq 88\%$	Sangat Kuat	0	0%
72 - 87%	Kuat	17	52%
57 - 71%	Cukup	15	45%
41 - 56%	Lemah	1	3%
$\leq 40\%$	Sangat Lemah	0	0%
<b>Jumlah</b>		33	100%

Sumber: Riduwan (2012)

Dari tabel diatas terdapat 5 kategori kelas interval sangat kuat, kuat, cukup, sangat lemah. Dari data skor angket Prestasi belajar didapat skor terkecil adalah 40% dan skor terbesar adalah 88%.

Dari tabel diatas, terdapat 0 siswa sangat kuat (0%), 17 siswa kuat (52%), 15 siswa cukup (45%), 1 siswa lemah (3%) dan 0 siswa sangat

lemah (0%) sehingga disimpulkan prestasi belajar pada siswa kelas VIII T4 di SMP Muhammadiyah 01 Medan tergolong cukup kuat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogtam dibawah ini:



**Gambar 4.4 Diagram Perolehan Prestasi Belajar**

#### 4.1.2.2. Analisis Data Awal

##### 4.1.2.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui data variabel Komunikasi Orangtua (X) dan Prestasi belajar (Y) berdistribusi normal atau tidak.

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi Keluarga	.106	33	.200*	.961	33	.283
Prestasi Belajar	.174	33	.012	.962	33	.291

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas nilai *Sig* dari komunikasi keluarga adalah  $0,283 > 0,05$

dan nilai *Sig* dari prestasi belajar adalah  $0,291 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Data dikatakan normal apabila signifikansi  $> 0,05$ .

#### 4.1.2.2.2. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui ukuran derajat keeratan hubungan dan memprediksi besarnya arah hubungan itu, perhitungan uji linieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 23. Didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14. Hasil Uji Linieritas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	175.076	26	6.734	1.695	.265
Komunikasi Keluarga		Deviation from Linearity	111.999	1	111.999	28.196	.002
			63.077	25	2.523	.635	.804
Within Groups			23.833	6	3.972		
Total			198.909	32			

Dari tabel 4.14 diatas, berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. devitation from linearity* sebesar  $0,804 > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Y.

#### 4.1.2.3. Analisis Data Akhir

##### 4.1.3.1. Analisis Korelasi (Uji Hipotesis)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment menggunakan bantuan SPSS 23, maka hasil adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15. Hasil Analisis Korelasi**

		Correlations	
		Komunikasi Keluarga	Prestasi Belajar
Komunikasi Keluarga	Pearson Correlation	1	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat hubungan antara variabel komunikasi keluarga dengan prestasi belajar adalah 0,750 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dua variabel tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua cara yaitu:

- a) Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan Komunikasi Keluarga (X) dengan Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar  $0,750 > r \text{ tabel } 0,344$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel komunikasi keluarga dengan prestasi belajar. Karna r hitung atau *pearson correlations* dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya komunikasi keluarga dengan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
- b) Berdasarkan nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,750 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel komunikasi

keluarga dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang besar atau kuat. Lihat tabel 4.16 berikut:

**Tabel 4.16. Interpretasi Analisis Korelasi**

<b>Nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
0	Tidak ada hubungan sama sekali
0,01 – 0,20	Hubungan sangat rendah atau sangat lemah
0,21 – 0,40	Hubungan rendah atau lemah
0,41 – 0,60	Hubungan cukup besar atau cukup kuat
0,61 – 0,80	Hubungan besar atau kuat
1	Hubungan sempurna

Rumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil peneliti diajukan diawal adalah:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Hubungan antara Komunikasi keluarga dengan prestasi belajar anak di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara Hubungan antara Komunikasi keluarga dengan prestasi belajar anak di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Adapun kriteria pengajuannya adalah jika  $r$  hitung sama dengan atau lebih besar daripada  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima atau terbukti kebenarannya sebaliknya, jika  $r$   $xy$  sama dengan atau lebih kecil dari pada  $r$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Penelitian ini  $r$  tabel pada  $N = 33$  dengan taraf kesalahan 5 % sebesar 0.344 dan  $r$  hitung diperoleh 0,750 demikian dapat dikatakan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan terbukti kebenaran sehingga terdapat korelasi antara

komunikasi orangtua dengan prestasi belajar anak kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dinyatakan dalam bentuk prosentase maka dihitung koefisien determine dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = nilai koefisien korelasi

KD =  $(0,740)^2 \times 100\%$

=  $0,5476 \times 100\%$

= 54,76% dibulatkan menjadi 55%

(Riduwan, 2012:224)

Dari hasil perhitungan koefisien determine diatas, dinyatakan koefisien determinasi diperoleh sebesar 55%. Hal ini mengandung pengertian bahwa Hubungan antara siswa dengan komunikasi keluarga berkontribusi dan ikut menentukan prestasi belajar siswa sebesar 55%, dan 45% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **4.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan keluarga dengan prestasi belajar anak kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan masuk kedalam kategori cukup besar atau cukup kuat. Sejumlah 33 siswa menjadi sampel, komunikasi keluarga terdapat sebesar 9 siswa sangat kuat

(27%), 17 siswa kuat (52%), 6 siswa cukup (18%), 1 siswa lemah (3%) dan 0 siswa sangat lemah (0%) masuk kedalam kategori cukup. Sedangkan prestasi belajar siswa masuk kedalam kategori 0 siswa (0%) mendapatkan kategori sangat kuat, 17 siswa (52%) mendapatkan kategori kuat, 15 siswa (45%) mendapatkan kategori cukup, 0 siswa (0%) mendapatkan kategori sangat lemah.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji linieritas regresi didapat kesimpulan bahwa data dari komunikasi keluarga dan prestasi belajar diatas memiliki nilai signifikan 0,283 dan 0,291 data normal karena signifikansi  $> 0,05$  dan nilai signifikan baris linierity 0,804 memiliki hubungan linier. Karena nilai signifikansi  $0,804 > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Korelasi product moment didapat hasil yaitu 0,750, sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5 % adalah 0,344. Dengan demikian rhitung lebih besar dari pada rtabel. Karena rhitung  $>$  rtabel sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y tergolong kuat dalam tabel interpretasi analisis korelasi. Semakin baik komunikasi keluarga maka semakin baik prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin buruk komunikasi keluarga maka semakin baik prestasi belajar siswa yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan penelitian Junaidi pada tahun 2013 “Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar.

Impikasi teoritis dengan munculnya hubungan antara komunikasi keluarga dengan prestasi belajar mengarahkan orangtua harus berkomunikasi dengan baik terhadap siswa agar terjadi hubungan timbal balik yang positif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Helmawati (2014: 137) berdasarkan ilmu pendidikan dalam keluarga, pesan yang ingin disampaikan oleh orang tua tentunya berisi nilai nilai yang diyakini oleh keduanya yaitu ajaran – ajaran yang dapat membawa siswa menjadi orang baik dan berguna, baik dunia maupun di akhirat. Komunikasi yang baik antara orangtua dan anak akan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu giat belajar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan masalah secara umum maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Dan hal ini sejalan dengan penelitian Junaidi pada tahun 2013 “Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan prestasi belajar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 medan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan komunikasi orang tua dengan prestasi belajar anak di SMP Muhammadiyah 01 tahun pelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga dan prestasi belajar diatas memiliki nilai signifikan 0,291 data normal karena signifikansi  $0,291 > 0,05$  dan nilai signifikan baris linierity 0,02 memiliki hubungan linier. Karena nilai signifikasi  $0,02 < 0,05$ . Korelasi product moment didapat hasil yaitu 0,750, sedangkan rtabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,344. Dengan demikian rhitung lebih besar dari pada rtabel. Karena rhitung  $>$  rtabel sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel X dan Y tergolong kuat dalam tabel interpretasi analisis korelasi.
2. Besarnya Hubungan antara siswa dengan komunikasi keluarga berkontribusi dan ikut menentukan prestasi belajar siswa sebesar 55%, dan 45% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **5.2. SARAN**

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Komunikasi keluarga dapat mendukung prestasi belajar siswa hendaknya terbuka dalam mengemukakan pendapat baik dalam permasalahan yang ada di sekolah ataupun dirumah dengan orang tua.

### 2. Bagi Guru

Guru dapat memahami agar siswa merasa nyaman ketika bercerita mengenai permasalahan ketika ada persoalan dirumah.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan acuan untuk mengembangkan penelitian yang sama akan tetapi dengan subyek penelitian berbeda karena penelitian ini, merupakan masalah yang terjadi diSMP Muhammadiyah 01 Medan

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsini. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. (2014). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Barhan. (2008). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (edisi kedua). Jakarta.
- Creswell, John. (2015). *Riset Pendidikan*. Yougyakarta: Pustaka Belajar.
- Friendly. (2002). *Komunikasi dala Keluarga*. Jakarta: Family Altar.
- Geldard, Kathryn. dan David Geldard (2011). *Konseling Remaja*. Yougyakarta: Pustaka Belajar.
- Hselmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosida Karya Offset.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moh. Zaifil Rosyid Mustajab & Aminol Rosuid abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Lestari Nisantara.
- Moleong, Lexy. J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individual Hingga Massa Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mugiaraso, Heru. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unnes Press.
- Mulyana, Deddy. (2015). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Prayitno. (2012). *Layanan Penguasaan Konten*. Padang: Universitas Negri

Padang Press.

Istarani & Intan Pulungan. (2018). *Ensiklop Pendidikan*. Medan: CV Iscom Medan.

Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabata.

Salahudin Anes. (2010). *Bibingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Soemanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Penelitian*. 2014: Rajawaali Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabata.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabata.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabata.

Sukmadinata, Nana Syaudih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprpto. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Yougyakarta: CAPS.

Utsman, Fathor. R. (2013). *Panduan Statistika Pendidikan*. Jakarta: Diva Press.

Zamroni, Muhammad. (2009). *Filsafat Komunikasi*. Yougyakarta: Graha Ilmu.

**Jurnal**

Melisa, P. V., & Putra, E. D. (2021). Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 339.

Kurniadi, Oji. (2011). *Pengaruh Komunikasi terhadap Prestasi Belajar Anak*. 267–290.

Lina Novita, Leora Grahadila Andovita, A. A. (2018). *Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 1, 1–7.

Rizki Fadila Putra Maulana Rezi Ramadhana, S.Psi., M. P. (2021). *Pengaruh Pola Komunikais Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak*. 8(2), 1895–1905.

Zubaidah, Siti Zulaekhah. (2009). *Hubungan pola komunikasi orang tua dengan motivasi belajar dan prestasi akademik anak usia sekolah*. 234–241.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Wawancara Pendahuluan

### Hasil Wawancara

Sekolah : SMP Muhammadiyah 01 Medan

Narasumber : Pak Rizal

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut bapak/ibu, Apakah saat pembelajaran siswa aktif untuk mengikuti pembelajaran?	Siswa yang aktif mengikuti pembelajaran hanya beberapa saja. Siswa yang lain terlihat lesu dan kurang konsentrasi dalam Menerima pembelajaran.
2	Bagaimana keefektifan belajar siswa selama pembelajaran?	Efektif belajar siswa hanya diawal masuk pembelajaran setelah itu sudah tidak efektif dikarnakan mendekati jam istirahat. Pikiran siswa sudah tertuju pada jam istirahat yang ingin membeli makanan ringan dikantin sekolah. Setelah jam istirahat pembelajaran juga kurang efektif karna masih ingin bermain.
3	Bagaimana penggunaanstrategi, metode, dan media atau	Menggunakan strategi pembelajaran agar bagaimana siswa bisa nyaman dengan keadaan kelas dan bisa menerima materi

	alat peraga saat pembelajaran?	yang saya berikan. Media ataupun alat peraga selalu saya gunakan untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang saya berikan.
4	Apakah siswa mudah untuk memahami pelajaran?	Hanya beberapa siswa yang mudah memahami pelajaran. Terlihat jelas ketika saya melontarkan pertanyaan kepada siswa, siswa secara langsung menjawab pertanyaan yang saya berikan dengan benar. Dikelas saya ada 2 siswa yang sampai sekarang masih terbata – bata dalam membaca. Siswa ini yang masih sulit menerima pelajaran yang saya berikan.
5	Apakah siswa mengalami kendala saat memahami pelajaran?	Iya, siswa mengalami kendala saat memahami pelajaran. Apalagi siswa saya yang masih terbata – bata dalam membaca.  Belum lagi siswa yang menjadi subjek yang suka mengganggu teman yang ingin belajar. Selain itu, ada siswa yang berdiam diri walaupun tidak memahami

		pelajaran dan tidak ada usaha juga dari siswa tersebut untuk memahami pelajaran.
6	Apakah faktor yang mempengaruhi kendala siswa saat memahami pelajaran ?	Kurang adanya dukungan dari keluarga terutama dukungan untuk belajar. Orang tua menganggap pendidikan disekolah sudah cukup dan orang tua menyerahkan pendidikan anak – anaknya di sekolah tanpa pengawasan yang intensif dari orang tua.

## Lampiran 2. Sampel Penelitian

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN  
SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN  
VIII T4

NO	NIS	NAMA	JK	
1	12121	ALIF FIKRI HABIBI	L	
2	12122	AL FARID IHSAN	L	
3	12123	ANWAR RAHADI	L	
4	12124	ARIVA SYAFIQA SALMA		P
5	12125	ASSYIFA ZAHRA		P
6	12126	AURA APRILIZA		P
7	12127	CHAYARA KAMILA		P
8	12128	FADHIL SAJID	L	
9	12129	FADRIAN ATANDRA BYAN HADI	L	
10	12130	HAFIZAH MARWA		P
11	12131	HAFIZHATUZ ZAHRA LUBIS		P
12	12132	HANANIA AZZAHRA ABRIANT		P
13	12133	JUSTICE BARA MALAKA TANJUNG	L	
14	12134	KEYLA NAZIHA RISQY		P
15	12135	KHAIRINA RAMADHANI		P
16	12371	M. RICHIE RITONGA	L	
17	12137	MAULANA RIZQYVAN SINAGA	L	
18	12138	MICHAEL PRATAMA	L	
19	12139	MOHAMMAD TARUNA ALAM	L	
20	12140	MUHAMMAD AFIF PUTRA BARASA	L	
21	12141	MUHAMMAD NAUFAL SAID	L	
22	12142	MUHAMMAD TSABITUL AZMI	L	
23	12143	MUTHIA HENDFITRI AMANDA		P
24	12144	MUTIARA SALSABILA		P
25	12145	NAASHIFATUL IZZAH MARDANI		P
26	12146	NABILA PUTRI BONITA		P
27	12147	NABILA RAHMI		P

28	12148	NIZA SAMIRA		P
29	12149	RAISYAH AATHIRAN SARI		P
30	12150	RAJA FEBRIANSYAH SIREGAR	L	
31	12151	RAUDHATUL MUNAWARAH HIDAYAT		P
32	12152	SYIFA HUMAIMAH		P
33	12153	TIA APNI NABILA		P
<b>JUMLAH</b>			<b>14</b>	<b>19</b>
<b>TOTAL SISWA</b>				<b>33</b>

### Lampiran 3. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba

#### ANGKET KOMUNIKASI KELUARGA

Nama	:
No. Absen	:
Nama Sekolah	:

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui komunikasi Keluarga.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur – jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu.

*- Selamat Mengerjakan -*

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya diberi hadiah ketika nilai bagus				
2.	Orangtua tidak mau mengerti apa yang sedang saya alami				
3.	Orangtua saya tidak pernah mempedulikan saya ketika saya menanyakan sesuatu				
4.	Orangtua saya terlalu sibuk tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan bersama dirumah				
5.	Orangtua menyuruh saya untuk belajar				
6.	Saya suka melakukan kegiatan				

	bersama orangtua saya dirumah				
7.	Orangtua saya tidak peduli tentang apapun yang saya lakukan				
8.	Orangtua saya memberikan waktu luangnya untuk mengobrol dengan anaknya				
9.	Orangtua saya tidak memperdulikan prestasi belajar saya				
10.	Orangtua saya mengajarkan saya mengenai hal yang boleh atau tidak boleh saya lakukan.				
11.	Saya suka bercerita kepada orangtua daripada orang lain				
12.	Saya diberi semangat untuk meraih nilai yang baik				
13.	Orangtua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar				
14.	Saya belajar tanpa pengawasan orangtua.				
15.	Saya ditegur untuk belajar ketika sedang bermain				
16.	Orangtua saya marah ketika saya menonton televisi terlalu lama				
17.	Saya belajar bersama orangtua ketika dirumah				
18.	Orangtua saya menanyakan hasil belajar				
19.	Orangtua saya tidak pernah bertanya kapan saya belajar				
20.	Orangtua saya selalu menuntut agar nilai saya bagus tetapi tidak pernah menyuruh untuk belajar				

21.	Orangtua saya menjelaskan perbuatan baik dan buruk agar saya dapat menentukan mana yang akan saya pilih dan lakukan				
22.	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memperhatikan belajar saya.				
23.	Orang tua saya membiarkan saya saat telat pulang sekolah				
24.	Orangtua saya membiarkan saya saat telat berangkat sekolah				
25.	Saya tidak dipedulikan ketika saya ingin bercerita kepada orangtua				
26.	Orangtua saya tidak berbicara dan sibuk dengan urusan mereka sendiri				
27.	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka membantu memberikan solusi				
28.	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka marah / malas tidak memberikan solusi				
29.	Orangtua saya memberi semangat saat mendapatkan nilai yang jelek				

### ANGKET PRESTASI BELAJAR

Nama :
No. Absen :
Nama Sekolah :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur – jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu.

*- Selamat Mengerjakan -*

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya dapat mengerjakan contoh soal terkait apa yang telah dijelaskann guru				
2.	Saya dapat mengamati apa yang di jelaskan guru				
3.	Saya dapat memberikan contoh yang telah diberikan guru didalam kelas				
4.	Saya mampu mengingat materi apa yang telah diberikan oleh guru				
5.	Saya tidak memahami secara cepat apa yang terlah di sampaikan guru				
6.	Saya tidak dapat menyimpulkan apa yang baru di sampaikan guru				
7.	Saya tidak dapat menunjukkan kembali contoh apa yang sudah diberikan guru				
8.	Saya dapat menjelaskan/mendefenisikan kembali apa yang sudah dijelaskan guru				
9.	Saya mampu berpartisipasi di depan kelas untuk				

	memberikan contoh kepada teman-teman				
10.	Saya tidak senang ketika guru memberikan tugas-tugas				
11.	Saya merasa tidak bisa dalam melakukan analisis terkait pembelajaran				
12.	Setelah pulang sekolah saya merasa tidak bisa mengingat apa pun yang telah dipelajari sewaktu disekolah				
13.	Saya menganggap penting dan bermanfaat segala materi yang diajarkan oleh guru				
14.	Saya bersedia berpartisipasi dalam kelompok belajar di luar maupun di dalam kelas				
15.	Saya mudah bosan menerima pelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah				
16.	Selama pelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru				
17.	Nilai ulangan yang bagus dapat membantu memberikan motivasi dalam kegiatan belajar saya				
18.	Saya tidak pernah siap, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pelajaran yang telah disampaikan				
19.	Saya merasa adanya aktivitas yang kurang terarah dari guru di dalam kelas				
20.	Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya ketika mendapatkan nilai yang bagus				
21.	Selama pelajaran berlangsung apakah guru selalu menegur anda karena tidak berhasil dalam belajar				
22.	Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar				
23.	Saya merasa minat belajar saya kurang				
24.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pembelajaran				
25.	Apakah anda senang setiap mendapatkan tugas dari guru				
26.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat untuk belajar				

27.	Apakah anda senang mendapatkan tugas akidah akhlak				
28.	Apakah anda selalu siap menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran yang telah disampaikan				
29.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru				
30.	Apakah cara guru menyampaikan pembelajaran menarik perhatian				
31.	Saya dapat mempraktekkan kembali apa yang telah di praktekkan guru				
32.	Saya sangat teliti dalam melakukan pengamatan				
33.	Saya dapat menyebutkan apa-apa saja yang sudah disampaikan guru				
34.	Saya merasa memiliki keterampilan dan merasa bisa dalam hal praktek				
35.	Saya merasa tidak memiliki kecakapan dan mampu dalam mengucapkan materi yang diberikan				
36.	Saya merasa guru menerangkan materi pembelajaran terlalu cepat				
37.	Saya tidak merasa bisa dalam melakukan praktek gerak				
38.	Saya memiliki kecakapan dalam memahami gerakan tubuh dan mimik muka pada saat guru menjelaskan pelajaran				
39.	Saya memiliki kecakapan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis				
40.	Saya merasa tidak bisa melakukan segala hal				

#### Lampiran 4. Perhitungan Validitas Instrumen

##### Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Komunikasi Keluarga

rtabel = 0,344  
 Taraf signifikasi 5%  
 n = 33

No Item	Pearson Correlation (rhitung)	Kriteria
1	0,239822531	Tidak Valid
2	0,623432422	Valid
3	0,365588548	Valid
4	0,500500433	Valid
5	0,318769853	Tidak Valid
6	0,464693362	Valid
7	0,27528907	Tidak Valid
8	0,36822263	Valid
9	0,450559874	Valid
10	0,476437669	Valid
11	0,430624733	Valid
12	0,565842161	Valid
13	0,698468982	Valid
14	0,390074925	Valid
15	0,517235712	Valid
16	0,563768276	Valid
17	0,721677957	Valid
18	0,644270566	Valid
19	0,42786209	Valid
20	0,415938901	Valid
21	0,479723176	Valid
22	0,630066573	Valid
23	0,641551949	Valid
24	0,51824768	Valid
25	0,642282974	Valid
26	0,60619836	Valid
27	0,649517956	Valid
28	0,441998605	Valid
29	0,518523767	Valid

### Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Prestasi Belajar

rtabel = 0,344  
 Taraf signifikasi 5%  
 n = 33

No Item	Pearson Correlation (rhitung)	Kriteria
1	0,585	Valid
2	0,471	Valid
3	0,691	Valid
4	0,345	Valid
5	0,412	Valid
6	0,407	Valid
7	0,529	Valid
8	0,362	Valid
9	0,461	Valid
10	0,545	Valid
11	0,505	Valid
12	-0,2	Tidak Valid
13	0,637	Valid
14	0,509	Valid
15	0,189	Tidak Valid
16	0,369	Valid
17	0,084	Tidak Valid
18	0,393	Valid
19	0,425	Valid
20	0,593	Valid
21	0,413	Valid
22	0,314	Tidak Valid
23	0,123	Tidak Valid
24	0,321	Tidak Valid

25	0,581	Valid
26	0,526	Valid
27	0,386	Valid
28	0,12	Tidak Valid
29	0,479	Valid
30	0,288	Tidak Valid
31	0,632	Valid
32	0,437	Valid
33	0,371	Valid
34	0,404	Valid
35	0,251	Tidak valid
36	0,498	Valid
37	0,341	Tidak Valid
38	0,643	Valid
39	0,476	Valid
40	0,448	Valid

## Lampiran 5. Perhitungan Reliabilitas Instrumen

### Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Komunikasi Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	29

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	90.70	143.968	.166	.892
X2	89.52	136.883	.580	.883
X3	89.15	144.008	.326	.888
X4	89.39	139.496	.449	.886
X5	89.36	142.989	.258	.890
X6	90.06	139.121	.404	.887
X7	89.12	144.172	.219	.890
X8	89.67	140.979	.299	.889
X9	89.12	141.485	.404	.887
X10	89.33	139.542	.421	.886
X11	90.03	139.655	.366	.888
X12	89.36	137.739	.517	.884
X13	89.06	141.309	.679	.885
X14	90.24	140.502	.322	.889
X15	90.03	137.343	.456	.886
X16	90.73	134.955	.499	.885
X17	90.64	133.239	.683	.880
X18	89.79	134.047	.593	.882
X19	89.39	140.559	.370	.887
X20	89.09	142.148	.369	.887
X21	89.18	141.841	.440	.886
X22	89.45	136.068	.585	.883
X23	89.33	137.292	.603	.883

X24	89.12	139.860	.472	.886
X25	89.24	137.939	.606	.883
X26	89.45	136.568	.559	.883
X27	89.94	134.246	.600	.882
X28	89.42	138.502	.370	.888
X29	89.97	134.780	.441	.887

### Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Prestasi Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	111.9091	105.773	.554	.859
Y02	112.0909	105.835	.425	.861
Y03	111.6061	102.309	.655	.856
Y04	112.0909	107.460	.293	.863
Y05	112.3636	105.364	.349	.862
Y06	111.8788	106.985	.361	.862
Y07	111.9697	105.093	.486	.859
Y08	112.1212	106.297	.295	.863
Y09	112.2424	105.627	.410	.861
Y10	111.7576	105.252	.505	.859
Y11	111.8788	104.860	.456	.860
Y12	112.5758	115.814	-.278	.878
Y13	112.0000	104.000	.602	.857
Y14	112.1515	105.445	.465	.860
Y15	112.3333	109.542	.134	.866
Y16	112.0909	106.835	.313	.863
Y17	112.8485	110.758	.007	.871
Y18	111.9697	106.843	.343	.862
Y19	112.2727	106.392	.376	.862
Y20	112.2727	103.705	.547	.858

Y21	112.4242	105.564	.352	.862
Y22	112.3636	108.239	.267	.864
Y23	112.4242	110.252	.061	.868
Y24	112.2121	108.235	.275	.863
Y25	112.1515	101.758	.523	.858
Y26	112.1212	104.922	.481	.859
Y27	112.0000	106.750	.333	.862
Y28	112.7273	110.392	.065	.867
Y29	112.0303	105.280	.428	.860
Y30	112.0303	107.530	.221	.865
Y31	112.0000	102.875	.590	.857
Y32	112.0909	106.273	.389	.861
Y33	112.4242	106.502	.312	.863
Y34	112.1515	106.070	.347	.862
Y35	112.1515	108.508	.192	.865
Y36	112.2121	105.735	.454	.860
Y37	112.3333	106.354	.271	.864
Y38	112.2424	102.564	.601	.856
Y39	111.9697	105.780	.429	.860
Y40	111.6970	105.843	.397	.861

**Lampiran 6. Tabulasi Uji coba Angket Komunikasi Keluarga**

No Responden	NO ITEM SOAL																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	3	4	3	2	1	4	4	3	3	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3
2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	1	1	2	4	2	3	4	2	3
4	2	4	4	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	1	4	4	2	4
5	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4
6	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
7	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
8	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
9	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3
10	1	4	4	3	4	2	1	2	1	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4
11	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4
12	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4
13	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3
14	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	2	2	4	4	3	4	4
15	2	3	4	2	4	2	4	1	4	1	2	4	4	1	2	1	1	2	4	4	3	3	3
16	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	3	4
17	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4
18	1	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	1	4	2	3	1	2	2	4	4	3	4	4
19	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
21	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4
22	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4
23	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4
24	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
25	2	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	1	2	2	4	1	4	1	1
26	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
27	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	1	2	1	1	1	3	3	4	4	3
28	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4
29	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3
30	1	2	3	3	4	2	2	1	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3
31	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	1	3	1	4	4	4	2	4	2
32	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3
33	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	1	1	1	1	4	3	2	2

**Jumlah**

## Lampiran 7. Tabulasi Ujicoba Angket Prestasi Belajar

R	Nomor item																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	4
2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	3	1	4	3	1	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	4	3	2	3
3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	4	1	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	2	4	2
5	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3
7	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	1	3	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	4
8	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4
9	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3
10	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3
12	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4
13	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
14	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
15	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
18	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	
19	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
20	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
21	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4
22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4
23	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
26	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
27	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
28	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3
29	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3
30	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	1	2	2	3	3	3
31	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
32	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
33	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3

### Lampiran 8. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba

#### ANGKET KOMUNIKASI KELUARGA

Nama :
No. Absen :
Nama Sekolah :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui komunikasi keluarga.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur – jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu.

*- Selamat Mengerjakan -*

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Orangtua tidak mau mengerti apa yang sedang saya alami				
2.	Orangtua saya tidak pernah mempedulikan saya ketika saya menanyakan sesuatu				
3.	Orangtua saya terlalu sibuk tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan bersama dirumah				
4.	Saya suka melakukan kegiatan bersama orangtua saya dirumah				
5.	Orangtua saya memberikan waktu luangnya untuk mengobrol dengan				

	anaknya				
6.	Orangtua saya tidak memperdulikan prestasi belajar saya				
7.	Orangtua saya mengajarkan saya mengenai hal yang boleh atau tidak boleh saya lakukan.				
8.	Saya suka bercerita kepada orangtua daripada orang lain				
9.	Saya diberi semangat untuk meraih nilai yang baik				
10.	Orangtua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar				
11.	Saya belajar tanpa pengawasan orangtua.				
12.	Saya ditegur untuk belajar ketika sedang bermain				
13.	Orangtua saya marah ketika saya menonton televisi terlalu lama				
14.	Saya belajar bersama orangtua ketika dirumah				
15.	Orangtua saya menanyakan hasil belajar				
16.	Orangtua saya tidak pernah bertanya kapan saya belajar				
17.	Orangtua saya selalu menuntut agar nilai saya bagus tetapi tidak pernah menyuruh untuk belajar				
18.	Orangtua saya menjelaskan perbuatan baik dan buruk agar saya dapat menentukan mana yang akan saya pilih				

	dan lakukan				
19.	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memperhatikan belajar saya.				
20.	Orang tua saya membiarkan saya saat telat pulang sekolah				
21.	Orangtua saya membiarkan saya saat telat berangkat sekolah				
22.	Saya tidak dipedulikan ketika saya ingin bercerita kepada orangtua				
23.	Orangtua saya tidak berbicara dan sibuk dengan urusan mereka sendiri				
24.	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka membantu memberikan solusi				
25.	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka marah / malas tidak memberikan solusi				
26.	Orangtua saya memberi semangat saat mendapatkan nilai yang jelek				

### ANGKET PRESTASI BELAJAR

Nama :
No. Absen :
Nama Sekolah :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur – jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu.

*- Selamat Mengerjakan -*

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya dapat mengerjakan contoh soal terkait apa yang telah dijelaskann guru				
2.	Saya dapat mengamati apa yang di jelaskan guru				
3.	Saya dapat memberikan contoh yang telah diberikan guru didalam kelas				
4.	Saya mampu mengingat materi apa yang telah diberikan oleh guru				
5.	Saya tidak memahami secara cepat apa yang terlah di sampaikan guru				
6.	Saya tidak dapat menyimpulkan apa yang baru di sampaikan guru				
7.	Saya tidak dapat menunjukkan kembali contoh apa yang sudah diberikan guru				
8.	Saya dapat menjelaskan/mendefenisikan kembali apa yang sudah dijelaskan guru				
9.	Saya mampu berpartisipasi di depan kelas untuk				

	memberikan contoh kepada teman-teman				
10.	Saya tidak senang ketika guru memberikan tugas-tugas				
11.	Saya merasa tidak bisa dalam melakukan analisis terkait pembelajaran				
12.	Saya menganggap penting dan bermanfaat segala materi yang diajarkan oleh guru				
13.	Saya bersedia berpartisipasi dalam kelompok belajar di luar maupun di dalam kelas				
14.	Saya tidak pernah siap, menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru tentang pelajaran yang telah disampaikan				
15.	Saya merasa adanya aktivitas yang kurang terarah dari guru di dalam kelas				
16.	Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya ketika mendapatkan nilai yang bagus				
17.	Selama pelajaran berlangsung apakah guru selalu menegur anda karena tidak berhasil dalam belajar				
18.	Apakah anda senang setiap mendapatkan tugas dari guru				
19.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat untuk belajar				
20.	Apakah anda senang medapatkan tugas akidah akhlak				
21.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru				
22.	Saya dapat mempraktekkan kembali apa yang telah di praktekan guru				
23.	Saya sangat teliti dalam melakukan pengamatan				
24.	Saya dapat menyebutkan apa-apa saja yang sudah disampaikan guru				
25.	Saya merasa memiliki keterampilan dan merasa bisa dalam hal praktek				
26.	Saya merasa guru menerangkan materi				

	pembelajaran terlalu cepat				
27.	Saya tidak merasa bisa dalam melakukan praktek gerak				
28.	Saya memiliki kecakapan dalam memahami gerakan tubuh dan mimik muka pada saat guru menjelaskan pelajaran				
29.	Saya memiliki kecakapan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis				
30.	Saya merasa tidak bisa melakukan segala hal				

### Lampiran 9. Perhitungan Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi_Keluarga	.106	33	.200*	.961	33	.283
Prestasi_Belajar	.174	33	.012	.962	33	.291

### Lampiran 10. Perhitungan Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	175.076	26	6.734	1.695	.265
Komunikasi Keluarga		Deviation from Linearity	111.999	1	111.999	28.196	.002
			63.077	25	2.523	.635	.804
	Within Groups		23.833	6	3.972		
	Total		198.909	32			

### Lampiran 11. Perhitungan Hipotesis

**Correlations**

		Komunikasi_Keluarga	Prestasi_Belajar
Komunikasi_Keluarga	Pearson Correlation	1	.750**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian







## Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Muhsyar Barri No. 1 Medan 20238 Telp. 061-6621480 Ext. 22, 23, 38  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Marwah Sijdah  
 NPM : 1802080056  
 Prog. Studi : Bimbingan Konseling  
 Kredit Kumulatif : SKS 125

IPK = 3,68

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	
	PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	
	UPAYA YANG DILAKUKAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Februari 2022  
 Hormat Pemohon,

MARWAH SIJDAH

Keterangan:  
 Dibuat rangkap 3

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622409 Fax. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wv, Wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Marwah Sijdah  
NPM : 1802080056  
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK MELALUI  
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Sekaligus saya menguntikan/menunjuk Bapak/ Ibu:

I. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag *18/2 - 2022*

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengersahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2022  
Hormat Pemohon,

MARWAH SIJDAH

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua /Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 15

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 538 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp. : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Marwah Sijdah**  
N P M : 1802080056  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Melalui Layanan Penguasaan Konten Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Pembimbing : **Deliaty,S.Ag.S.Pd,M.Ag.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masada luwarsatanggal : **01 Juli 2023**

Medan, 02 Dzulhijjah 1443 H  
01 Juli 2022 M

**Dra. Hj. Saamijurnita, M.Pd.**  
NIP: 196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)  
1. Fakultas (Dekan)  
2. Ketua Program Studi  
3. Pembimbing  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.dipunditaski.ac.id> E-mail: [ke@umhu.ac.id](mailto:ke@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Nama Lengkap : Marwah Sijdah  
 N.P.M : 1802080056  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Hubungan Komunikasi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Anak Melalui Layanan Penguasaan Konten Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
2 - 06 - 2022	Bimbingan Bab 1 Latar belakang , identifikasi Masalah , Formulasi Rumusan	<i>M</i>
10 - 06 - 2022	Bimbingan Bab 3 Landasan Teori , Konsep Buku dan Jurnal , Penerapan Konsep	<i>M</i>
22 - 06 - 2022	Bimbingan Bab 3 Metode Penelitian , Jenis Penelitian .	<i>M</i>
28 - 06 - 2022	di ketujui untuk Seminar Proposal	<i>M</i>

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd

Medan, Juni 2022

Dosen Pembimbing

Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag

## Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.1q4qummu.ac.id>



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Marwah Sijah  
N.P.M : 1802080056  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan judul
Bab I	- Salah penempatan diFormat penulisan - Perubahan Identifikasi Masalah
Bab II	
Bab III	- Uraian penekanan - alasan Mengambil Sample kelas
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Khairati Purnama Nst, M.Psi

Dosen Pembimbing

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Haidzun, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

## Lampiran 18



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622499 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> / <http://www.fkip.umma.ac.id>

---



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL.**

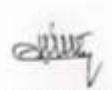
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Marwah Sijdah  
 N.P.M : 1802080056  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

Pada hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Juli 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas  Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi	Dosen Pembimbing  Deliafi, S.Ag., S.Pd., M.Ag.
--	--

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
  
 M. Fauzi Haris, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 19



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

NO.: .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Marwah Sijdah  
 N.P.M : 1802080056  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juli 2022  
 Diketahui oleh,  
 Ketua Prodi



**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd**

## Lampiran 20



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Marwah Sijdah  
 N.P.M : 1802080056  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak melalui Layanan Penguasaan  
 Konten Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

Menjadi:

Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII di SMP  
 Muhammadiyah 01 Medan T.A 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
 atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022  
 Hormat Pemohon

**Marwah Sijdah**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd**

Dosen Pembimbing

**Deliaty, S.Ag., S.Pd., M.Ag**

## Lampiran 21

 <b>UMSU</b> <small>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	
	<small>UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/08/PT/02/2018          Pusat Administrasi: Jalan Waluya Bani No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 422400 - 4224057 Fax. (061) 422474 - 423100  <a href="http://pkip.umsu.ac.id">http://pkip.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:ip@umsu.ac.id">ip@umsu.ac.id</a> <a href="https://www.facebook.com/umsu.medan">umsu.medan</a> <a href="https://www.instagram.com/umsu.medan">um-umedan</a> <a href="https://www.youtube.com/channel/UC...">umsu.medan</a> <a href="https://www.tiktok.com/@umsu.medan">umsu.medan</a> </small>	
Nomor : 2068/IL3-AU/UMSU-02/F/2022 Lamp : --- Hal : Permohonan Izin Riset	Medan, 29 Shafar 1444 H 26 September 2022 M	
Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Muhammadiyah 01 Medan di Tempat.		
Assalamu'alaikum Wr. Wb		
Wa bu'du, semoga kita semua sebat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:		
Nama : Marwah Sijdah N P M : 1802080056 Program Stud : Bimbingan dan Konseling Judul Penelitian : Hubungan Komunikasi Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A. 2021/2022.		
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.		
	 Dra. M. Sumbayurnita, M.Pd NIP.196706041993032002	
<b>** Penting!! **</b>		
		

## Lampiran 22



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**  
**NO : 353/IV.4.AU/KET/F/2022**

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARWAH SIJDAH  
NIM : 1802080056  
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING  
Judul : "HUBUNGAN KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR ANAK KELAS VIII DI SMP  
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN T.A. 2021/2022"

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian / Riset yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan Skripsi di FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 Oktober 2022  
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan  
  
**PAPPAN, S.Pd**  
NKTAM : 580 427

• *pertinggal*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama	: Marwah Sijdah
NPM	: 1802080056
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tanjung Tiram, 29 Juli 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Suku	: Aceh
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Tengar, Gg. Lenggadai Dusun III, Desa Pahlawan, Kec. Tanjung Tiram, Kab. Batubara
Anak ke	: 2 dari 3 bersaudara
Alamat Email	: <a href="mailto:marwahsiddah29@gmail.com">marwahsiddah29@gmail.com</a>
Data Orangtua	
Nama Ayah	: Hasnan
Nama Ibu	: Sri Murni Yuhanan
Pendidikan Angketal	
1. SD Negeri 010166 Bogak	
2. SMP Negeri 1 Tanjung Tiram	
3. SMA Negeri 1 Tanjung Tiram	
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2018-2022	